

# **RANCANGAN AKHIR PERUBAHAN RENSTRA RSUD SIDOARJO BARAT TAHUN 2023 - 2026**



**RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas hidayah-Nya dokumen "Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023-2026" telah kami susun sebagai arah dan pedoman bagi RSUD Sidoarjo Barat untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam kurun waktu 3 tahun kedepan. Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat ini merupakan implementasi berlakunya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Desain program, kegiatan dan sub kegiatan mengacu pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 dan Kepmendagri Nomor 050/5889 Tahun 2021.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan (data dan informasi) dalam penyelesaian dokumen Rancangan Akhir RENSTRA ini. Akhir kata semoga dokumen Rancangan Akhir RENSTRA RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo ini dapat memberikan informasi kepada stakeholders dan pihak-pihak terkait.

Sidoarjo, 27 Juni 2023

**DIREKTUR RSUD SIDOARJO BARAT  
KABUPATEN SIDOARJO**

**dr. Abdillah Segaf Alhadad, MM**  
Pembina  
NIP. 197409162008011008



RENCANA STRATEGIS  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023-2026



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1 Latar Belakang .....	I-1
1.2 Landasan Hukum .....	I-7
1.3 Maksud Dan Tujuan .....	I-9
1.4 Sistematika Penulisan.....	I-11
<b>BAB II   GAMBARAN PELAYANAN RSUD SIDOARJO BARAT</b>	
<b>KABUPATEN SIDOARJO .....</b>	<b>II-1</b>
2.1 Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi .....	II-1
2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Sidoarjo Barat .....	II-2
2.1.2 Kelas dan Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat... ..	II-2
2.1.3 Bagan Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat .....	II-4
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah .....	II-13
2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Sidoarjo Barat.....	II-35
2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.....	II-35
2.4.1 Telaahan Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur....	II-36
2.4.2 Telaahan Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Rancangan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Sidoarjo.....	II-36
2.5 Daftar Kerjasama Dalam Peningkatan Pelayanan Rsud Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo.....	II-39



### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT**

#### **DAERAH..... I-1**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi RSUD Sidoarjo Barat..... III-1
- 3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih ..... III-3
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur..... III-11
  - 3.3.1 Telaahan Kementerian Kesehatan ..... III-11
  - 3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ..... III-12
- 3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis ..... III-14
- 3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis..... III-17

#### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... IV-1**

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .... IV-1

#### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... V-1**

#### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN VI-1**

#### **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN ..... VII-1**

#### **BAB VIII PENUTUP..... VIII-1**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat Berdasarkan Jenis Kelamin	II-13
Tabel 2.2 Susunan Pegawai Berdasarkan Usia .....	I-14
Tabel 2.3 Susunan Pegawai Berdasarkan Formasi Jabatan .....	II-14
Tabel 2.4 Susunan Pegawai Berdasarkan Golongan PNS .....	II-17
Tabel 2.5 Susunan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	II-17
Tabel 2.6 Sarana Prasarana RSUD Sidoarjo Barat .....	II-18
Tabel 2.7 Komparasi Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra PD .....	II-36
Tabel 2.8 Hasil Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo.	II-36
Tabel 2.9 Hasil Telaahan KLHS Kabupaten Sidoarjo .....	II-37
Tabel 2.10 Jalinan Kerjasama RSUD Sidoarjo Barat .....	II-39
Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan untuk Penetapan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah .....	III-1
Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.....	III-9
Tabel 3.3 Permasalahan Pelayanan RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan .....	III-11
Tabel 3.4 Telaah Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	III-12
Tabel 3.5 Hasil Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo	III-14
Tabel 3.6 Hasil Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Sidoarjo .....	III-14
Tabel 3.7 Skor Kriteria Penentuan Isu-Isu Strategis .....	III-16
Tabel 3.8 Nilai Skala Kriteria.....	III-16
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	IV-3
Tabel 5.1 Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal RSUD Sidoarjo Barat	V-2
Tabel 5.2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan .....	V-3
Tabel 5.3 Keterkaitan Tujuan Sasaran Perangkat Daerah (PD) .....	V-5



Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2023 - 2026 .....	I-3
Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD .....	VII-2



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Arsitektur Kinerja Pembangunan .....	I-4
Gambar 1.2 Bagan Alur Penyusunan Renstra SKPD.....	I-5
Gambar 1.3 Hubungan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan di Daerah.....	I-7
Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat .....	II-4
Gambar 4.1 Cascading RSUD Sidoarjo Barat .....	IV-5





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

#### 1.1.1 PENGERTIAN RENSTRA

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa cita-cita pembentukan pemerintahan Negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mencapai cita-cita tersebut diselenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan, merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terpadu dan teratur.

Termasuk pembangunan didalamnya adalah pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Berdirinya RSUD Sidoarjo Barat adalah wujud pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat. Sebelumnya pelayanan kesehatan masih terpusat di tengah kota, sehingga warga di kawasan Sidoarjo Barat harus menempuh jarak dan waktu yang menyita energi untuk bisa ke RSUD Sidoarjo di pusat kota. Saat ini warga Krian, Balongbendo, Tarik, Taman, Waru, Wonoayu dan Prambon tidak perlu jauh-jauh ke pusat kota untuk mengakses pelayanan kesehatan yang baik.

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang diharapkan akan mampu memberikan dukungan terhadap peningkatan keluarga sehat dilaksanakan dengan sasaran meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra).

Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengatur mengenai pembagian urusan pemerintah daerah



dan salah satu Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar adalah Urusan dalam bidang Kesehatan. Sehingga seluruh pemerintah daerah wajib melaksanakan tugas dan wewenang urusan tersebut. Selain itu dalam undang-undang tersebut juga mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan menyusun rencana strategis yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dengan berpedoman pada RPJMD.

Penyusunan dan penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pada pasal 15 ayat 3 menegaskan bahwa Perangkat Daerah menyiapkan rancangan renstra PD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan otonomi yang seluas luasnya. Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 272 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perangkat Daerah Menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau



Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. RSUD Sidoarjo Barat yang telah ditetapkan menjadi Perangkat Daerah melalui Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2022, diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis sebagai acuan dalam menggambarkan perencanaan program dan kegiatan beberapa tahun ke depan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat.

Pada tahun 2021, disahkan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dimana dalam Kepmendagri ini diatur tentang nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan beserta indikatornya untuk seluruh urusan pemerintah daerah. Implikasi disahkannya kebijakan tersebut adalah berubahnya Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat terutama pada matriks Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023-2026. Sehingga perlu dilakukan perubahan atas Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat tahun 2023-2026.

### **1.1.2 FUNGSI RENSTRA OPD DALAM PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

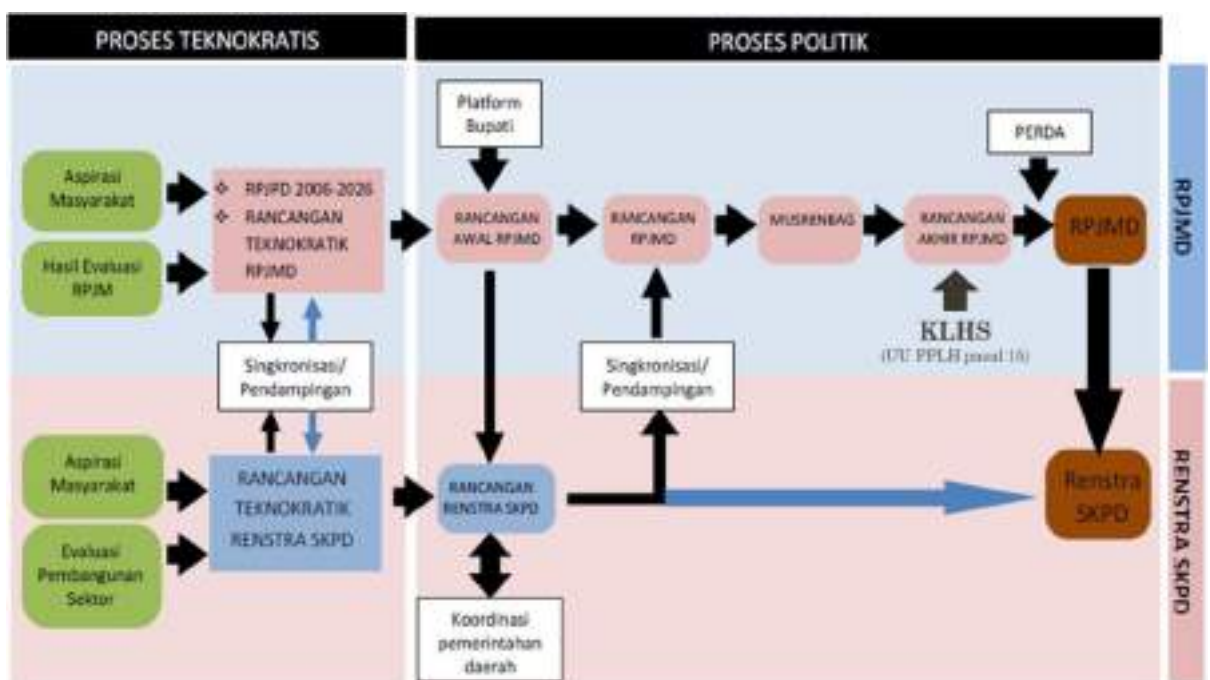
Berdasarkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, dalam rangka mendorong proses pembangunan secara terpadu efisien, perencanaan pembangunan mempunyai 5 tujuan dan fungsi pokok yakni:

- a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan.
- b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar daerah, waktu dan fungsi pemerintah, baik pusat maupun daerah.
- c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran pelaksanaan dan pengawasan.
- d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
- e. Menjamin terciptanya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif dan adil.

Dengan demikian fungsi renstra OPD dalam Penyelenggaraan Pembangunan Daerah adalah sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan dengan sasaran pencapaian yang jelas dan terukur.

### 1.1.3 PROSES PENYUSUNAN RENSTRA OPD

Berangkat dari amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, maka RSUD Sidoarjo Barat sebagai salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Sidoarjo berkewajiban Menyusun Dokumen Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026. Dokumen ini merupakan alat perencanaan yang dijadikan sebagai pedoman pencapaian visi pembangunan daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Penyusunan dokumen ini secara teknis merujuk pada arsitektur kinerja pembangunan yang secara umum terdiri dari dua rangkaian proses yaitu proses teknokratis dan proses politis. Rangkaian proses tersebut ditunjukkan pada gambar 1.1 proses Penyusunan Renstra dilakukan bersamaan dengan proses Penyusunan RPJMD sebab keduanya memiliki keterkaitan yang erat, baik dalam konteks prosesnya maupun konten dari kedua dokumen tersebut yang saling melengkapi satu sama lain.

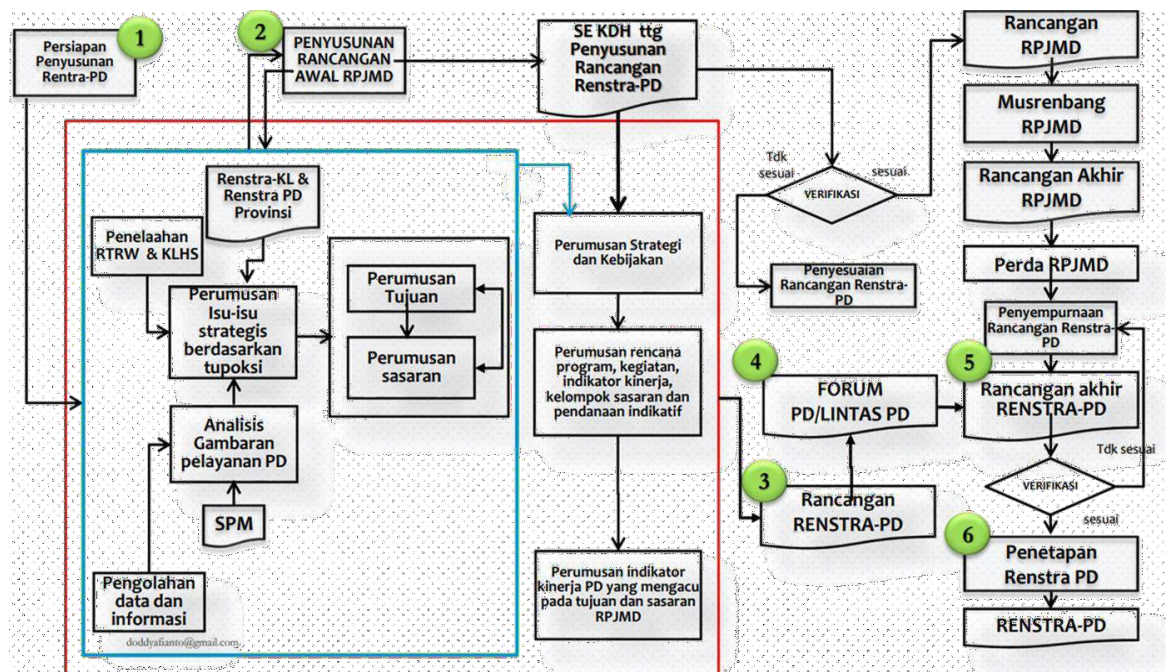


**Gambar 1.1**  
Arsitektur Kinerja Pembangunan

Rancangan Awal Renstra RSUD Sidoarjo Barat disusun berdasarkan Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Sidoarjo yang juga disesuaikan dengan tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat. Proses politik selanjutnya adalah sinkronisasi dan pendampingan rancangan Renstra RSUD Sidoarjo Barat untuk melengkapi

rancangan RPJMD. Musrenbang RPJMD dilaksanakan untuk menghasilkan rancangan akhir RPJMD. Rancangan akhir RPJMD ini dibahas bersama antara pemerintah Kabupaten dengan DPRD dalam forum rapat pleno DPRD tentang penetapan RPJMD untuk dijadikan Perda RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021. Perda dimaksud akan dijadikan rujukan hukum untuk menetapkan Rancangan Renstra RSUD Sidoarjo Barat menjadi Renstra RSUD Sidoarjo Barat. Renstra RSUD Sidoarjo Barat yang ditetapkan oleh Kepala Dinas harus sinkron dengan konten dari Perda RPJMD Kabupaten Sidoarjo.

Penyusunan rancangan Renstra RSUD Sidoarjo Barat secara terperinci merujuk pada prosedur yang diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut ini.



**Gambar 1.2**  
Bagan Alur Penyusunan Rancangan Renstra SKPD

Rancangan Akhir Renstra RSUD Sidoarjo Barat antara lain memuat analisis gambaran pelayanan perangkat daerah pada periode sebelumnya, isu-isu strategis RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan tupoksi, hasil penelaahan terhadap Renstra K/L dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024.

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin



timbul. Rencana Strategis mengandung tujuan, sasaran, serta capaian yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

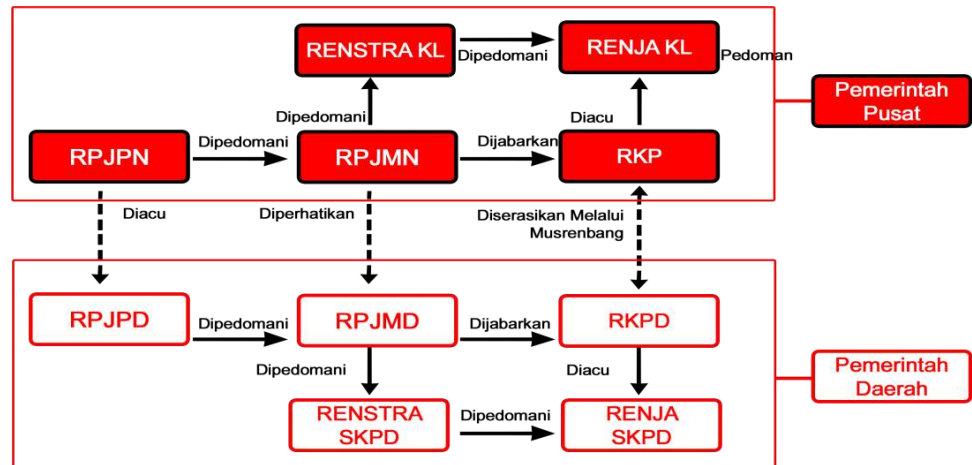
#### **1.1.4 KETERKAITAN RENSTRA OPD DENGAN RPJMD, RENSTRA KEMENTERIAN/LEMBAGA (K/L), RENSTRA KABUPATEN DAN RENCANA KERJA (RENJA) OPD**

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 272 ayat (1), yang berbunyi : “Perangkat Daerah Menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD”. Rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Pasal 273 ayat (1) Rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 272 ayat (1) ditetapkan dengan Perkada setelah RPJMD ditetapkan. Rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan ke dalam rancangan rencana kerja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan Penyusunan rancangan RKPD. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, selanjutnya Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun, sedangkan Rencana Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-OPD) adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dengan demikian maka hubungan Renstra OPD dengan dokumen perencanaan lainnya sangat erat.

Renstra RSUD Sidoarjo Barat juga merupakan bagian dari unitas dokumen perencanaan pembangunan daerah. Oleh sebab itu, maka Renstra ini memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan pembangunan yang lain, baik pada level yang lebih tinggi atau ruang lingkup yang lebih luas, maupun pada level dan ruang lingkup yang lebih rendah dan lebih kecil. Gambar 1.3

berikut ini menjelaskan tentang keterkaitan antara Renstra RSUD Sidoarjo Barat dengan dokumen perencanaan pembangunan lainnya.



**Gambar 1.3**

Hubungan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan di Daerah

Renstra RSUD Sidoarjo Barat menurut gambar di atas mempedomani RPJMD Kabupaten Sidoarjo dan menjadi pedoman dalam Penyusunan Renja RSUD Sidoarjo Barat setiap tahunnya dari Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2026. Kesatuan berbagai dokumen perencanaan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo dimaksudkan untuk menjamin adanya kesatuan arah pembangunan, untuk mencapai visi pembangunan yang terukur kinerja pembangunannya; baik kinerja input yang terlihat pada besaran sumber daya yang digunakan untuk pembangunan, kinerja output yang dilihat dari apa yang dikerjakan dan dihasilkan suatu kegiatan, kinerja outcome yang teridentifikasi dari apa yang dicapai dari suatu program dan akhirnya kinerja impact yang tergambar oleh adanya perubahan sebagaimana tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

## 1.2 LANDASAN HUKUM

Beberapa landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;



3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 sebagaimana pula telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 sebagaimana pula telah dicabut Sebagian dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN);
12. Peraturan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan;
14. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);





16. Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
17. Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
20. Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, Inventarisasi, Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026;
22. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Sidoarjo Tahun 2006-2025;
23. Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Kabupaten Sidoarjo;
24. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo;
25. Surat Edaran Bupati Sidoarjo Nomor: 050/4319/438.6.1/2021 tentang Penyusunan Rancangan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.
26. Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor: 050/63/438.6.1/2023 tentang Penyusunan Rancangan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **1.3.1 MAKSUD DAN TUJUAN WAJIB**

Maksud dan tujuan wajib yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat sebagai komitmen yang ingin ditampilkan kepada tim evaluator renstra yakni:



1. Sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, dengan memperhitungkan pendapatan dan belanja rumah sakit secara cermat, efektif dan efisien.
2. Sebagai pedoman untuk menyatukan komitmen seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) dalam meningkatkan pelayanan melalui capaian indikator yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.
3. Sebagai pedoman untuk mengintegrasikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 dan RPJMD Sidoarjo Tahun 2021-2026.

### **1.3.2 MAKSUD DAN TUJUAN TAMBAHAN**

Maksud dan tujuan tambahan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat yang ditujukan kepada siapapun yang memegang kewenangan atas RSUD Sidoarjo Barat yakni:

1. Sebagai pedoman dalam pengembangan bisnis dan Rencana Strategis Bisnis (RSB).
2. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dalam periode 2023-2026.
3. Sebagai pedoman untuk membangun komitmen seluruh unsur Rumah Sakit dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditetapkan.
4. Sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam melakukan analisis kemungkinan masalah yang timbul dan alternatif solusi pemecahannya.
5. Sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan sumber daya rumah sakit, kinerja pelayanan rumah sakit dan kinerja keuangan pada tahun 2023-2026.

### **1.3.3 MAKSUD DAN TUJUAN INSIDENTIL**

Maksud dan tujuan insidentil yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sidoarjo Barat yakni:

1. Untuk menghasilkan distinctive competence (kompetensi khusus) dan competitive advantage (keunggulan kompetitif).



2. Untuk mengurangi penolakan terhadap perubahan Rumah Sakit (SJSN dan Status Rumah Sakit).

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah dengan Sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan penyusunan Renstra RSUD Sidoarjo Barat ;

##### **BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Menguraikan informasi tentang peran (tugas dan fungsi) RSUD Sidoarjo Barat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, sumber daya yang dimiliki RSUD Sidoarjo Barat dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang dimiliki, mengulas hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi serta peluang pembangunan pelayanan bidang kesehatan;

##### **BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat, telaah visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih, telaah Rencana Strategis Kementerian Lembaga dan Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat dan isu-isu strategis ;

##### **BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN**

Memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan jangka menengah RSUD Sidoarjo Barat ;



#### **BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan RSUD Sidoarjo Barat dalam lima tahun mendatang.

#### **BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pendanaan indikatif.

#### **BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Mengemukakan indikator kinerja RSUD Sidoarjo Barat yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD;

#### **BAB VIII: PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen dan catatan-catatan penting Renstra RSUD Sidoarjo Barat.



## BAB II

# GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### 2.1 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Tugas pokok RSUD Sidoarjo Barat sesuai dalam Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sedangkan fungsinya adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu sebagai Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan melaksanakan upaya rujukan.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi (SOTK) RSUD Sidoarjo Barat telah merujuk kepada peraturan yang berlaku, diantaranya:

1. UU No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. PP No 72 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
3. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.



### **2.1.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSUD SIDOARJO BARAT**

Tugas pokok RSUD Sidoarjo Barat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sedangkan fungsinya adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit,
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis,
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki tugas yaitu melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, dan melaksanakan upaya rujukan.

Fungsi RSUD Kabupaten Sidoarjo Barat adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

### **2.1.2 KELAS DAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD SIDOARJO BARAT**

RSUD Sidoarjo Barat merupakan Rumah Sakit Tipe C Non Pendidikan dengan luas Tanah 6233 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 3863m<sup>2</sup> yang merupakan wujud



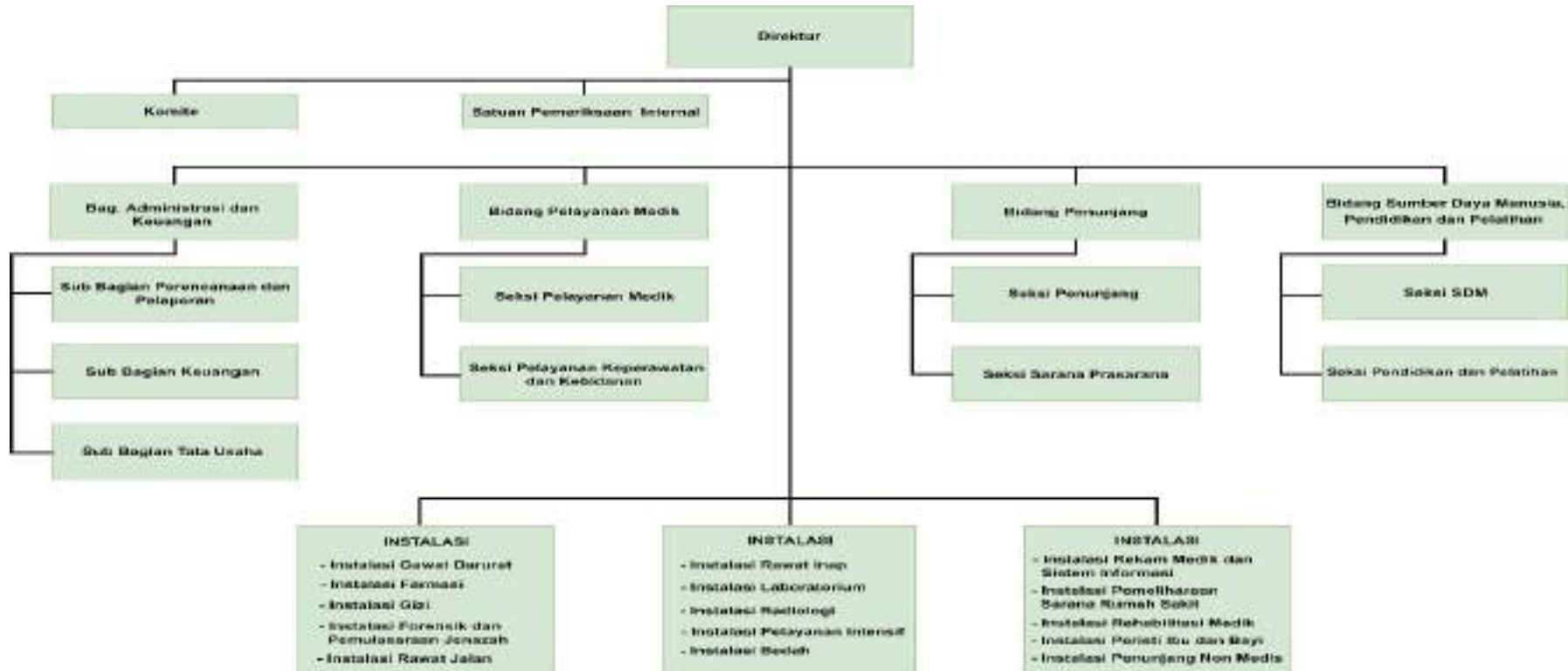
meningkatkan pelayanan dan pemerataan fasilitas serta sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu, terjangkau serta memudahkan akses masyarakat untuk wilayah sekitar, seperti: Kecamatan Krian, Wonoayu, Balongbendo, Prambon, Tarik, Taman, dan sekitarnya.

Atas dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Masyarakat Sidoarjo Barat, pada tahun 2022 Bupati Kabupaten Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali, S.I.P. bersama dengan Direktur RSUD Sidoarjo Barat dr. Abdillah Segaf Al Hadad, M.M. mempersiapkan sarana dan prasarana serta persyaratan untuk mengajukan Ijin Operasional RSUD Sidoarjo Barat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Organisasi di Rumah sakit adalah sebuah struktur yang dibangun oleh suatu elemen dari Rumah Sakit Sendiri yang memiliki tingkatan-tingkatan dan juga memiliki tugas masing-masing dan mereka saling membutuhkan satu samalain. Dan organisasi tersebut berdiri di bawah naungan pemerintah maupun tidak. Rumah Sakit yang tidak berada pada naungan pemerintah adalah Rumah Sakit Swasta. Berdasarkan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa "Setiap Rumah Sakit harus memiliki struktur organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel."



### 2.1.3 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD SIDOARJO BARAT



**Gambar 2.1**  
Struktur Organisasi RSUD Sidoarjo Barat





Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan: Direktur;
- b. Bagian Administrasi dan Keuangan, terdiri dari:
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
  2. Sub Bagian Keuangan;
  3. Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Bidang Pelayanan Medik, terdiri dari:
  1. Seksi pelayanan Medik;
  2. Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan;
- d. Bidang Penunjang, terdiri dari:
  1. Seksi Penunjang;
  2. Seksi Sarana Prasarana;
- e. Bidang Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan, terdiri dari:
  1. Seksi Sumber Daya Manusia;
  2. Seksi Pendidikan dan Pelatihan;
- f. Satuan Pemeriksaan Internal;
- g. Komite;
- h. Instalasi.

Berikut penjabaran terkait tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo Barat.

### **1) Direktur**

Direktur mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a) Perencanaan program strategis dan operasional meliputi administrasi dan keuangan, pelayanan medik, penunjang, sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;
- b) Penyusunan dan penetapan Rencana Strategis dan Rencana Bisnis Anggaran serta perumusan kebijakan rumah sakit;
- c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas satuan kerja;
- d) Pembinaan pelaksanaan tugas bawahan termasuk Satuan Pengawas Internal, Instalasi, dan Komite;
- e) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja;



- f) Penyampaian laporan kinerja RSUD;
- g) Penyampaian laporan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta kepegawaian kepada kepala Dinas Kesehatan, serta penyampaian laporan lainnya sesuai dengan kewenangan dan peraturan perundang-undangan; dan
- h) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **2) Bagian Administrasi dan Keuangan**

Bagian Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas di bidang administrasi dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas, Bagian Administrasi dan Keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a) Penyusunan perumusan kebijakan RSUD di bidang administrasi dan keuangan;
- b) Pengoordinasian perumusan kebijakan RSUD di bidang administrasi dan keuangan;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan tugas RSUD di bidang administrasi dan keuangan;
- d) Pelaksanaan pembinaan di bidang administrasi dan keuangan;
- e) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan RSUD di bidang administrasi dan keuangan;
- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur yang berkaitan dengan tugasnya.

### **Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan**

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pada perencanaan dan pelaporan;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan pada perencanaan dan pelaporan;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis pada perencanaan dan pelaporan;
- d) Menyiapkan bahan perencanaan kinerja RSUD;
- e) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis pada perencanaan dan pelaporan;
- f) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan pada perencanaan dan pelaporan;



- g) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan kinerja RSUD;
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan tugasnya.

### **Sub Bagian Keuangan**

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang keuangan;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keuangan;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang keuangan;
- d) Melaksanakan pengelolaan keuangan mulai dari penerimaan, pengeluaran dan penatausahaan keuangan;
- e) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang keuangan;
- f) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan di bidang keuangan;
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan tugasnya.

### **Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang tata usaha;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang tata usaha;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang tata usaha;
- d) Melaksanakan ketatausahaan, administrasi surat menyurat dan kearsipan RSUD;
- e) Memberi fasilitas penyelesaian permasalahan tata usaha dan hubungan masyarakat;
- f) Menerima, menindaklanjuti dan melaporkan pengaduan masyarakat terkait kegiatan pelayanan oleh rumah sakit;
- g) Menyelenggarakan informasi, publikasi dan dokumentasi;
- h) Melaksanakan kegiatan front office;
- i) Memfasilitasi dan mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan hukum;
- j) Melaksanakan penyusunan produk hukum dan kebijakan teknis RSUD;
- k) Melaksanakan pelayanan administrasi di bidang tata usaha;
- l) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang tata usaha; baru;
- m) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tata usaha;



- n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan tugasnya.

### **3) Bidang Pelayanan Medik**

Bidang Pelayanan Medik mempunyai tugas melaksanakan tugas di bidang pelayanan medik. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pelayanan Medik mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik;
- b) Pelaksanaan koordinasi di bidang pelayanan medik;
- c) Pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik;
- d) Pembinaan pelaksanaan tugas bawahannya;
- e) Pelaksanaan evaluasi di bidang pelayanan medik;
- f) Pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik;
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugasnya.

#### **Seksi Pelayanan Medik**

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan di bidang pelayanan medik;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang pelayanan medik;
- d) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang pelayanan medik;
- e) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan di bidang pelayanan medik;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

#### **Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan**

Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan rawat inap, rawat jalan, rawat khusus dan kebidanan;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis pelayanan keperawatan rawat inap, rawat jalan, rawat khusus dan kebidanan;



- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis keperawatan rawat inap, rawat jalan, rawat khusus dan kebidanan;
- d) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis pelayanan keperawatan rawat inap, rawat jalan, rawat khusus dan kebidanan;
- e) Menyusun laporan pelaksanaan teknis pelayanan keperawatan rawat inap, rawat jalan, rawat khusus dan kebidanan;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

#### **4) Bidang Penunjang**

Bidang Penunjang mempunyai tugas melaksanakan tugas di bidang penunjang. Untuk melaksanakan tugas, Bidang penunjang mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang penunjang;
- b) Pelaksanaan koordinasi di bidang penunjang;
- c) Pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang;
- d) Pembinaan pelaksanaan tugas bawahannya;
- e) Pelaksanaan evaluasi di bidang penunjang;
- f) Pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang penunjang;
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugasnya.

#### **Seksi Penunjang**

Seksi Penunjang mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang medik dan non medik;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis di bidang penunjang medik dan non medik;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang penunjang medik dan non medik;
- d) Melaksanakan koordinasi dengan UKPBJ terkait pengadaan penunjang medik dan non medik;
- e) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang penunjang medik dan non medik;



- f) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan teknis di bidang penunjang medik dan non medik;
- g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

### **Seksi Sarana dan Prasarana**

Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang sarana dan prasarana;
- d) Melaksanakan koordinasi dengan UKPBJ terkait pengadaan, pembangunan gedung, sarana dan prasarana;
- e) Melaksanakan pemeliharaan gedung, sarana dan prasarana;
- f) Melaksanakan pengelolaan keamanan dan ketertiban, kebersihan dan perpajakan;
- g) Melaksanakan pelayanan administrasi di bidang sarana dan prasarana;
- h) Mengelola database aset RSUD;
- i) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang sarana dan prasarana;
- j) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana;
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya

### **5) Bidang Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan**

Bidang Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan tugas di bidang Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan. Untuk melaksanakan tugas, Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;
- b) Pelaksanaan koordinasi di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;



- c) Pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;
- d) Pembinaan pelaksanaan tugas bawahannya;
- e) Pelaksanaan evaluasi di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;
- f) Pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan;
- g) Pelaksanaan tugas

### **Seksi Sumber Daya Manusia**

Seksi Sumber Daya Manusia mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang sumber daya manusia;
- b) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang sumber daya manusia;
- c) Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan pengelolaan sumber daya manusia;
- d) Melaksanakan koordinasi pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia;
- e) Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia RSUD;
- f) Melaksanakan evaluasi kinerja individu sumber daya manusia RSUD;
- g) Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian/sumber daya manusia RSUD;
- h) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang sumber daya manusia;
- i) Menyusun laporan pelaksanaan di bidang sumber daya manusia;
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

### **Seksi Pendidikan dan Pelatihan**

Seksi Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;
- c) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;



- d) Melaksanakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia RSUD;
- e) Memfasilitasi program pendidikan dan pelatihan sesuai kewenangan RSUD;
- f) Memfasilitasi program penelitian;
- g) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;
- h) Menyusun laporan pelaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan;
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

#### **6) Satuan Pemeriksaan Internal**

Satuan Pemeriksaan Internal adalah unsur organisasi yang bertugas melaksanakan pemeriksaan audit kinerja internal rumah sakit. Dalam melaksanakan tugas, Satuan Pemeriksaan Internal mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja rumah sakit;
- b) Penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, dan pemantauan efektifitas dan efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan, serta administrasi umum dan keuangan;
- c) Pelaksanaan tugas khusus dalam lingkup pemeriksaan internal yang ditugaskan oleh kepala Rumah Sakit atau direktur Rumah Sakit;
- d) Pemantauan pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit; dan
- e) Pemberian konsultasi, advokasi, pembimbingan, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit.

#### **7) Komite**

Komite dibentuk dengan tujuan untuk menunjang pengelolaan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit. Direktur memiliki kewenangan untuk membentuk komite sesuai dengan beban kerja dan kebutuhan RSUD. Keanggotaan komite diangkat dan/atau diberhentikan melalui Keputusan Direktur. Jenis, masa kerja, tugas dan fungsi Komite diatur lebih lanjut melalui Peraturan Direktur.





## 8) Instalasi

Instalasi merupakan unit pelaksana non struktural yang dibentuk dengan tujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan, pelatihan, dan penelitian serta pengembangan. Direktur memiliki kewenangan untuk membentuk Instalasi sesuai dengan beban kerja dan kebutuhan rumah sakit. Jenis, masa kerja, tugas dan fungsi Instalasi diatur lebih lanjut melalui Peraturan Direktur.

## 2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

RSUD Sidoarjo Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana dan prasarana. Berikut ini disampaikan uraian terkait sumber daya di RSUD Sidoarjo Barat.

### 2.2.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Manusia merupakan salah satu aset terpenting dalam kemajuan organisasi sehingga perlu dikelola demi tercapainya tujuan organisasi. RSUD Sidoarjo Barat senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan memenuhi jumlah kebutuhan dan kompetensi tenaga kerjanya baik medik maupun non medik. Pemenuhan Sumber Daya Manusia di lingkungan RSUD Sidoarjo Barat berdasarkan status kepegawaian, yaitu Direksi sebanyak 14 Orang, Pegawai BLUD sebanyak 131 Orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 42 Orang, dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 108 Orang. Berikut merupakan profil jumlah pegawai yang ditinjau dari jenis kelamin, golongan, dan tingkat pendidikan.

**Tabel 2.1**

Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
1	Laki-laki	112 Orang
2	Perempuan	187 Orang
Total		297 Orang

Tabel 2.1 menunjukkan jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin. Jumlah pegawai berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding pegawai laki-laki



dengan jumlah pegawai perempuan sebanyak 185 orang dan pegawai laki-laki sebanyak 109 orang. Jumlah pegawai ditinjau berdasarkan usia ditunjukkan pada Tabel 2.2 berikut.

**Tabel 2.2**

Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Pegawai
1	19 – 27 Tahun	147 Orang
2	28 – 37 Tahun	113 Orang
3	38 – 47 Tahun	27 Orang
4	48 – 55 Tahun	10 Orang
Total		297 Orang

Tabel 2.2 menunjukkan jumlah pegawai berdasarkan kelompok usia, dengan jumlah pegawai tertinggi pada kelompok usia 18-27 tahun sebanyak 147 orang, kelompok usia 28-37 tahun sebanyak 113 orang dan 38-47 tahun sebanyak 27 orang. Sedangkan jumlah pegawai pada kelompok usia 48-55 tahun sebanyak 10 orang. Artinya dalam 5 tahun ke depan RSUD Sidoarjo Barat akan membutuhkan tambahan sumber daya manusia dikarenakan terdapat pegawai yang sudah memasuki waktu pensiun.

**Tabel 2.3**

Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat  
Berdasarkan Formasi Jabatan

No	Formasi Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Direktur	1 Orang
2.	Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan	0 Orang
3.	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan	1 Orang
4.	Kepala Sub Bagian Keuangan	1 Orang
5.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1 Orang
6.	Kepala Bidang Pelayanan Medik	1 Orang
7.	Kepala Seksi Pelayanan Medik	1 Orang
8.	Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan	1 Orang
9.	Kepala Bidang Penunjang	1 Orang
10.	Kepala Seksi Penunjang	1 Orang



No	Formasi Jabatan	Jumlah Pegawai
11.	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana	1 Orang
12.	Kepala Bidang Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pelatihan	1 Orang
13.	Kepala Seksi Sumber Daya Manusia	1 Orang
14.	Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan	1 Orang
15.	Dokter Spesialis Anak	2 Orang
16.	Dokter Spesialis Obstetri Dan Ginekologi	2 Orang
17.	Dokter Spesialis Bedah Umum	1 Orang
18.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3 Orang
19.	Dokter Spesialis Orthopedi & Traumatologi	3 Orang
20.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1 Orang
21.	Dokter Spesialis Anestesi	1 Orang
22.	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1 Orang
23.	Dokter Umum	10 Orang
24.	Dokter Gigi	2 Orang
25.	Nutrisionis	5 Orang
26.	Perawat	48 Orang
27.	Perawat Ahli	6 Orang
28.	Perawat Terampil	13 Orang
29.	Perawat Terampil (Instrumen)	5 Orang
30.	Perawat Terampil (Sirkuler)	1 Orang
31.	Perawat Terampil (Anestesi)	1 Orang
32.	Bidan	16 Orang
33.	Terapis Gigi dan Mulut	2 Orang
34.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	2 Orang
35.	Apoteker	6 Orang
36.	Asisten Apoteker	20 Orang
37.	Radiografer	7 Orang
38.	Perekam Medis Pelaksana	2 Orang
39.	Perekam Medis	6 Orang
40.	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	2 Orang



No	Formasi Jabatan	Jumlah Pegawai
41.	Analisis Anggaran	2 Orang
42.	Analisis Kebijakan Kesehatan	3 Orang
43.	Analisis Kepegawaian	2 Orang
44.	Analisis Keuangan	1 Orang
45.	Analisis Pembiayaan	3 Orang
46.	Auditor SPI	2 Orang
47.	Bendahara Penerimaan	1 Orang
48.	Bendahara Pengeluaran	1 Orang
49.	Pengelola Keuangan	6 Orang
50.	Pengelola Sarana dan Prasarana	2 Orang
51.	Epidemiolog	1 Orang
52.	Fisioterapis	2 Orang
53.	Teknisi Elektromedis	4 Orang
54.	Sanitarian	2 Orang
55.	Pranata Laboratorium Kesehatan	9 Orang
56.	Pembimbing Kesehatan Kerja	1 Orang
57.	Pranata Humas Ahli	1 Orang
58.	Pengadministrasian Umum	14 Orang
59.	Pengadministrasian umum di instalasi farmasi	1 Orang
60.	Pranata Komputer	3 Orang
61.	Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	4 Orang
62.	Pengelola Instalasi Air dan Listrik	4 Orang
63.	Pramu Kebersihan	6 Orang
64.	Pemulasaran Jenazah	4 Orang
65.	Pengolah Makanan	7 Orang
66.	Pramubakti	12 Orang
67.	Pranata Jamuan	8 Orang
68.	Pengemudi	8 Orang
69.	Pengelola Pendidikan	1 Orang
70.	Pengelola Bahan Perencanaan	1 Orang
Total		297 Orang

Tabel 2.3 menunjukkan jumlah pegawai berdasarkan formasi jabatan di RSUD Sidoarjo Barat sebanyak 297 Orang, formasi terbanyak terdapat pada RENCANA STRATEGIS II-16



jabatan perawat sebanyak 48 Orang, Asisten Apoteker sebanyak 20 Orang dan Bidan sebanyak 16 Orang.

**Tabel 2.4**

Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat  
Berdasarkan Golongan PNS

No	Golongan PNS	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV/b	1 Orang
2	Golongan IV/a	5 Orang
3	Golongan III/d	14 Orang
3	Golongan III/c	12 Orang
4	Golongan III/b	7 Orang
5	Golongan III/a	2 Orang
6	Golongan II/d	13 Orang
7	Golongan II/c	10 Orang
Total		64 Orang

Tabel 2.4 merupakan jumlah pegawai berdasarkan golongan PNS di RSUD Sidoarjo Barat. Dari 297 pegawai di RSUD Sidoarjo Barat, yang terdaftar sebagai PNS hanya 64 Orang. Pegawai terbanyak yakni 14 orang terdaftar sebagai PNS Golongan III/d.

**Tabel 2.5**

Susunan Pegawai RSUD Sidoarjo Barat  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Usia	Jumlah Pegawai
1	Profesi Spesialis	14 Orang
2	Profesi	31 Orang
3	S3	1 Orang
4	S2	3 Orang
5	S1	21 Orang
6	D3	172 Orang
7	SMA	34 Orang
8	SMK	21 Orang
Total		297 Orang

Tabel 2.5 menunjukkan jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 14 orang berpendidikan terakhir Profesi Spesialis, 31 orang



berpendidikan terakhir Profesi, 1 orang berpendidikan terakhir S3, 3 orang berpendidikan terakhir S2, 21 orang berpendidikan terakhir S1, 172 orang berpendidikan terakhir D3, 34 orang berpendidikan terakhir SMA dan 21 orang berpendidikan terakhir SMK.

## 2.2.2 SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana pendukung kelancaran tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat tidak lepas dengan ketersediaannya pada sarana dan prasarana yang menunjang pencapaian sasaran kinerja di RSUD Sidoarjo Barat. Berikut ini uraian tabel tentang sarana dan prasarana.

**Tabel 2.6**  
Sarana dan Prasarana di RSUD Sidoarjo Barat

NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
I. Alat Kesehatan				
1	Hepa Filter Portable	7 Unit	7 Unit	-
2	Baby Basket type 33619	3 Unit	3 Unit	-
3	Bed Pasien 3 crank	75 Unit	75 Unit	-
4	Bed Ginekologi	3 Unit	3 Unit	-
5	Bed Kebidanan	1 Unit	1 Unit	-
6	Bed Emergency	4 Unit	4 Unit	-
7	Bed Pasien Elektrik	55 Unit	55 Unit	-
8	Bed Periksa	6 Unit	6 Unit	-
9	Trolley emergency	11 Unit	11 Unit	-
10	CARESTREAM CS 8100SC/Carestream dental (Dental X-Ray Panoramic)	1 Unit	1 Unit	-
11	Fotometer	1 Unit	1 Unit	-
12	Autoanalizer	1 Unit	1 Unit	-
13	Syringe Pump	9 Unit	9 Unit	-
14	Autoclave	3 Unit	3 Unit	-
15	Ambubag	6 Unit	6 Unit	-
16	Partus Set	8 Unit	8 Unit	-
17	Mayor Basic Surgery	8 Unit	8 Unit	-
18	Minor Surgery	8 Unit	8 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
19	Circumcision Set	4 Unit	4 Unit	-
20	Dilatation and Curettage Set	7 Unit	7 Unit	-
21	Appendectomy Set	2 Unit	2 Unit	-
22	Sectio Caesarean Set	3 Unit	3 Unit	-
23	Electrosurgical Set	3 Unit	3 Unit	-
24	Examination Lamp	6 Unit	6 Unit	-
25	Amputation Set	2 Unit	2 Unit	-
26	Electrocauter Unit	1 Unit	1 Unit	-
27	Trepanation Set	3 Unit	3 Unit	-
28	Infant Resusisator (Ambubag) Bayi	8 Unit	8 Unit	-
29	Infant Resusisator (Ambubag) Anak	8 Unit	8 Unit	-
30	Tonsillectomy	2 Unit	2 Unit	-
31	IUD Removing Set	3 Unit	3 Unit	-
32	IUD Implantation Set	3 Unit	3 Unit	-
33	Hysterectomy Set	3 Unit	3 Unit	-
34	Termometer	15 Unit	15 Unit	-
35	ECG (Electrocardiograf)	5 Unit	5 Unit	-
36	CTG	2 Unit	2 Unit	-
37	CTG	2 Unit	2 Unit	-
38	Ortopedi Instrument	2 Unit	2 Unit	-
39	Vena Sectio Set	5 Unit	5 Unit	-
40	Doppler	5 Unit	5 Unit	-
41	Pasien Monitor	13 Unit	13 Unit	-
42	Pulse Oxymeter	6 Unit	6 Unit	-
43	Infuse Pump	5 Unit	5 Unit	-
44	Brancard	10 Unit	10 Unit	-
45	Standar Infus	15 Unit	15 Unit	-
46	Suction Pump	4 Unit	4 Unit	-
47	Suction Portable	3 Unit	3 Unit	-
48	Kursi Roda	20 Unit	20 Unit	-
49	Tensimeter	40 Unit	40 Unit	-
50	Haematology Analyzer	2 Unit	2 Unit	-
51	Defibrilator	1 Unit	1 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
52	Defibrilator	2 Unit	2 Unit	-
53	AED	1 Unit	1 Unit	-
54	Lampu Tindakan	20 Unit	20 Unit	-
55	Nebulizer	7 Unit	7 Unit	-
56	X-ray Viewer Double	6 Unit	6 Unit	-
57	Stetoscope	35 Unit	35 Unit	-
58	Microscope	2 Unit	2 Unit	-
59	Film Viewer	6 Unit	6 Unit	-
60	Indonesia Digital Scale/Timbangan Digital BMI + Body Fat Body Fat Pro	10 Unit	10 Unit	-
61	Ventilator Portable	2 Unit	2 Unit	-
62	Ventilator	6 Unit	6 Unit	-
63	Baby Incubator	4 Unit	4 Unit	-
64	USG 4D	1 Unit	1 Unit	-
65	USG Abdomen	1 Unit	1 Unit	-
66	Bio Safety Cabinet (BSC)	4 Unit	4 Unit	-
67	UV Sterilizer	3 Unit	3 Unit	-
68	Kulkas Vaksin	1 Unit	1 Unit	-
69	Meja Operasi	3 Unit	3 Unit	-
70	Neonatal Resuscitator	2 Unit	2 Unit	-
71	Cryo Surgical	2 Unit	2 Unit	-
72	Pengukur Panjang Bayi	3 Unit	3 Unit	-
73	Otoscope	6 Unit	6 Unit	-
74	Centrifuge	2 Unit	2 Unit	-
75	Laringoskop	2 Unit	2 Unit	-
76	Dental Unit	2 Unit	2 Unit	-
77	Dental X-Ray Panoramic	1 Unit	1 Unit	-
78	ECG (Electrocardiograf)	2 Unit	2 Unit	-
79	Medicine Chiller	10 Unit	10 Unit	-
80	Medicine Chiller	2 Unit	2 Unit	-
81	Timbangan Bayi	6 Unit	6 Unit	-
82	Stetoskop Bayi	7 Unit	7 Unit	-
83	Stationary x-ray	1 Unit	1 Unit	-





NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
84	Mesin Anestesi	3 Unit	3 Unit	-
85	Washer disinfector	1 Unit	1 Unit	-
86	Steam Sterilizer	1 Unit	1 Unit	-
87	Drying cabinet	1 Unit	1 Unit	-
88	Mikroskop	1 Unit	1 Unit	-
89	PRIME ES COMP W. TRAY SCANNER	1 Unit	1 Unit	-
90	UPS	1 Unit	1 Unit	-
91	ANASTHESI AB PREMIUM WS + ACC	1 Unit	1 Unit	-
92	N15 FOR A8 PREMIUM WS + ACC	1 Unit	1 Unit	-
93	Wipak Steriking Roto Sealer	2 Unit	2 Unit	-
94	I-Chroma II	1 Unit	1 Unit	-
95	I-Chamber	1 Unit	1 Unit	-
96	UV Sterilisasi Mobile With Remote	15 Unit	15 Unit	-
97	Vein Illuminator Trolley	4 Unit	4 Unit	-
98	Mortuary Freezer 6 Door	1 Unit	1 Unit	-
99	Blood Gas Analyzer	1 Unit	1 Unit	-
100	Infusion Pump IN-2	25 Unit	25 Unit	-
101	Alat pres puyer	4 Unit	4 Unit	-
102	Blender obat	4 Unit	4 Unit	-
103	Infant Incubator	2 Unit	2 Unit	-
104	Incubator Transport	2 Unit	2 Unit	-
105	Trolley Oksigen Complete Set 1m3	4 Unit	4 Unit	-
106	Infrared Lamp	2 Unit	2 Unit	-
107	Lullaby Resus PLUS-DISS	2 Unit	2 Unit	-
108	Konektor Gas Medis Ohmada Amico Al	2 Unit	2 Unit	-
109	Konektor Gas Medis Ohmada Amico O2	2 Unit	2 Unit	-
110	AED PRO, SEMI AUTO W/MNL OVERRIDE, 50HZ, UK	2 Unit	2 Unit	-
111	Surgical Pendant with complete accessories	1 Unit	1 Unit	-
112	MarLED L-91 Camera with complete accessories	1 Unit	1 Unit	-
113	Pneumatic Tube	1 Unit	1 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
114	Automated Blood Coagulation Analyzer	1 Unit	1 Unit	-
115	Adult Reusable Manu Recustitor Mask SZ5	2 Unit	2 Unit	-
116	Phototherapy Basic	4 Unit	4 Unit	-
117	Pharmacy Trolley	7 Unit	7 Unit	-
118	Zelos Infuse Stand 4 Hooks	10 Unit	10 Unit	-
119	Mark IV Adult Bag Res Mask 5	10 Unit	10 Unit	-
120	Tabir Radiology / X Ray merk Lokal	1 Unit	1 Unit	-
121	Minor Surgery Set	15 Unit	15 Unit	-
122	Elektro Therapy / Tens	2 Unit	2 Unit	-
123	Vacum Tens	2 Unit	2 Unit	-
124	Trolley for BTL-4000 Smart/Premium	2 Unit	2 Unit	-
125	Trolley Oxygen Complete Set 1m3	15 Unit	15 Unit	-
126	Infusion Pump IN-2	12 Unit	12 Unit	-
127	Infusion Pump IN-2	38 Unit	38 Unit	-
128	Baby Ventilator	2 Unit	2 Unit	-
129	Syringe Pump	15 Unit	15 Unit	-
130	Tongue Holding Forceps 19cm/7,5 inch	20 Unit	20 Unit	-
131	A330 Fingertip Pulse Oxymeter	1 Unit	1 Unit	-
132	Semi-Auto Coagulation Analyzer	1 Unit	1 Unit	-
133	ENT Treatment Set	1 Unit	1 Unit	-
134	Wire Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
135	Screw Removal Set	1 Unit	1 Unit	-
136	Large Fragment Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
137	General Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
138	Colibri II Battery	1 Unit	1 Unit	-
139	Large Distractor Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
140	Pelvic Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
141	Small Fragment Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
142	Pelvic C-Clamp Set	1 Unit	1 Unit	-
143	Pelvic C-Clamp Set	1 Unit	1 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
144	Pelvic Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
145	Pelvic Instrument Set	1 Unit	1 Unit	-
146	Large Distractor Set	1 Unit	1 Unit	-
147	Large Distractor Set	1 Unit	1 Unit	-
148	Blood Warmer	3 Unit	3 Unit	-
149	Breast Pump	5 Unit	5 Unit	-
150	Stylet	10 Unit	10 Unit	-
151	Stetoskop anak	13 Unit	13 Unit	-
152	Instrument Gigi Set	2 Unit	2 Unit	-
153	Elevator Gigi Anak	3 Unit	3 Unit	-
154	Instrument Bedah	1 Unit	1 Unit	-
155	PACS	1 Unit	1 Unit	-
156	Vacum Ekstraktor	1 Unit	1 Unit	-
157	ThermoHygro	45 Unit	45 Unit	-
158	Mobile C-arm	1 Unit	1 Unit	-
159	Fluoroscopy	1 Unit	1 Unit	-
160	A CLASS Dressing Drum + Hole	30 Unit	30 Unit	-
161	Laparotomy Pediatric	2 Unit	2 Unit	-
162	Vacum Extractor	2 Unit	2 Unit	-
163	Examination Lamp	7 Unit	7 Unit	-
164	Infusion Stand	13 Unit	13 Unit	-
165	Digital Video Colposcope	1 Unit	1 Unit	-
166	Suction Pump	4 Unit	4 Unit	-
167	Operating Lamp	2 Unit	2 Unit	-
168	Examination Table	20 Unit	20 Unit	-
169	X - Ray Film Viewer	30 Unit	30 Unit	-
170	Transfer Bed	12 Unit	12 Unit	-
171	Hospital Bed Manual 3 Crank	35 Unit	35 Unit	-
172	Head Lamp	4 Unit	4 Unit	-
173	ENT Surgical Set / ENT Instrument Set	2 Unit	2 Unit	-
174	Wall Suction	12 Unit	12 Unit	-
175	Ultrasound Imaging System	1 Unit	1 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
176	Laparotomy Set	1 Unit	1 Unit	-
177	Dressing Instrument Surgical Set	65 Unit	65 Unit	-
178	Pintu Otomatis / Pintu PB / Automatic X-Ray Sliding Single Door	1 Unit	1 Unit	-
179	Timah Hitam 2mm / X - Ray Barrier (Room Protector)	56 Unit	56 Unit	-
180	Syringe Pump TC	12 Unit	12 Unit	-
181	Incubator Thermostat	3 Unit	3 Unit	-
182	Ultrasonic Pulsed Doppler Imaging System (?)	1 Unit	1 Unit	-
183	Portable Suction Pump	5 Unit	5 Unit	-
184	Patient Monitor	5 Unit	5 Unit	-
185	Timbangan Badan	13 Unit	13 Unit	-
186	Endoscopy (Hysteroscopy Diagnostic)	1 Unit	1 Unit	-
187	Neopuff	2 Unit	2 Unit	-
188	Patient Monitor	1 Unit	1 Unit	-
189	Plasma Sterilizer	1 Unit	1 Unit	-
190	ECG	12 Unit	12 Unit	-
191	Ultrasound Therapy	3 Unit	3 Unit	-
192	Treadmill	1 Unit	1 Unit	-
193	ECG Holter	1 Unit	1 Unit	-
194	Electro Therapy	2 Unit	2 Unit	-
195	Ultrasound Therapy / Ultrasound head (1 cm <sup>2</sup> )	2 Unit	2 Unit	-
196	Ultrasound Therapy / Ultrasound head (5 cm <sup>2</sup> )	2 Unit	2 Unit	-
197	CPM	1 Unit	1 Unit	-
198	Shortwave Diathermy	2 Unit	2 Unit	-
199	Shortwave Diathermy	1 Unit	1 Unit	-
200	Shortwave Diathermy	1 Unit	1 Unit	-
201	BTL-6000 FSWT	1 Unit	1 Unit	-
202	BTL-6000 FSWT / Focused Shockwave Applicator	1 Unit	1 Unit	-
203	Electroterapi Double/Patient Cable	4 Unit	4 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
204	Electroterapi Double/Electrode 70x50mm	4 Unit	4 Unit	-
205	Electroterapi Double/Sponge Cover 55x70mm	20 Unit	20 Unit	-
206	Electroterapi Double/Ballpoint attachment	1 Unit	1 Unit	-
207	High Intesity Laser	1 Unit	1 Unit	-
208	Matras Anti Decubitus	30 Unit	30 Unit	-
209	Tiang Infus + Pemberat	50 Unit	50 Unit	-
210	Kursi Stool	100 Unit	100 Unit	-
211	Box Bayi Deluxe (Dengan Frame)	15 Unit	15 Unit	-
212	Radiographic X - Ray Mobile	1 Unit	1 Unit	-
213	Kursi Roda	30 Unit	30 Unit	-
214	Bed Screen	20 Unit	20 Unit	-
215	Dressing Trolley	50 Unit	50 Unit	-
216	Digital Radiography System With Teleradiology & Printer	1 Unit	1 Unit	-
217	Overbed Table Deluxe	34 Unit	34 Unit	-
218	Bed Side Cabinet + Laci Makan	35 Unit	35 Unit	-
219	Meja Instrument S/S (Withtray)	50 Unit	50 Unit	-
220	Trolley Oksigen Complete Set (6M3)	30 Unit	30 Unit	-
221	Trolley Oksigen Complete Set (1M3)	30 Unit	30 Unit	-
222	Medicine Trolley S/S	7 Unit	7 Unit	-
223	Mayo Stand P.C	6 Unit	6 Unit	-
224	Food Trolley S/S 20 Tray ( 2 Pintu) + Heater	10 Unit	10 Unit	-
225	Patient Monitor	10 Unit	10 Unit	-
226	Infuse Pump	22 Unit	22 Unit	-
227	USG Abdomen & Musco	1 Unit	1 Unit	-
228	LED Phototherapy	6 Unit	6 Unit	-
229	Treadmill / Ergocycle	3 Unit	3 Unit	-
230	Central Monitoring System	2 Unit	2 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
231	Defibrillator Monitor	6 Unit	6 Unit	-
232	Diagnostic Ultrasound System - OBGYN 4D with 3 Probe	1 Unit	1 Unit	-
II. Non Alat Kesehatan				
233	Meja Rapat Besar	1 Unit	1 Unit	-
234	Lemari 4 pintu	6 Unit	6 Unit	-
235	Meja Komputer	20 Unit	20 Unit	-
236	Rak Hambal	2 Unit	2 Unit	-
237	Rak Susun Hambal Blue Orange	10 Unit	10 Unit	-
238	Rak Susun Hambal Blue Yellow	15 Unit	15 Unit	-
239	Bedside Cabinet, 765 x 460 x 475 cm	68 Unit	68 Unit	-
240	Bedside Cabinet, 885 x 465 x 420	60 Unit	60 Unit	-
241	Cermin Dinding Besar	30 Unit	30 Unit	-
242	Papan Informasi Standar	15 Unit	15 Unit	-
243	Rak Susun Hambal 100x50x150	25 Unit	25 Unit	-
244	Alumminium Papan Nama Geser	50 Unit	50 Unit	-
245	Printer Barcode Resep	2 Unit	2 Unit	-
246	Printer L6270	10 Unit	10 Unit	-
247	Ember Hitam	48 Unit	48 Unit	-
248	Gayung	50 Unit	50 Unit	-
249	Tempat Sampah Medis	50 Unit	50 Unit	-
250	Tempat Sampah Non Medis	50 Unit	50 Unit	-
251	Tempat Sampah Stainless	50 Unit	50 Unit	-
252	Jam Dinding	50 Unit	50 Unit	-
253	Rak Sepatu	10 Unit	10 Unit	-
254	Mesin Penghancur kertas	3 Unit	3 Unit	-
255	Pillow set	100 Unit	100 Unit	-
256	Sprei abu-abu	100 Unit	100 Unit	-
257	Pisau potong	12 Unit	12 Unit	-
258	Piring	640 Unit	640 Unit	-
259	Gelas kaca	321 Unit	321 Unit	-
260	Sendok makan	26 Unit	26 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
261	Pisau	10 Unit	10 Unit	-
262	Wajan D 75"	3 Unit	3 Unit	-
263	Dandang/Langseng D 50 cm	5 Unit	5 Unit	-
264	Termometer masak daging	4 Unit	4 Unit	-
265	Baskom stainless D 50 cm	5 Unit	5 Unit	-
266	Keset welcome ijuk	8 Unit	8 Unit	-
267	Kompor gas 2 tungku	5 Unit	5 Unit	-
268	Timbangan duduk/kodok	1 Unit	1 Unit	-
269	Timbangan digital	2 Unit	2 Unit	-
270	Mangkok saji putih	350 Unit	350 Unit	-
271	Nampan besi	100 Unit	100 Unit	-
272	Panci stainless D 25"	6 Unit	6 Unit	-
273	Kompor gas 1 tungku	12 Unit	12 Unit	-
274	Wajan D 25"	5 Unit	5 Unit	-
275	Spatula	5 Unit	5 Unit	-
276	Irus stainless	5 Unit	5 Unit	-
277	Plastik wrapping	5 Unit	5 Unit	-
278	Telenan	6 Unit	6 Unit	-
279	Baskom stainless D 30 CM	5 Unit	5 Unit	-
280	Apron/skort	8 Unit	8 Unit	-
281	Panci stainless D 36"	5 Unit	5 Unit	-
282	Wajan D 36"	5 Unit	5 Unit	-
283	Panci stainless D 45"	2 Unit	2 Unit	-
284	Teko stainless	8 Unit	8 Unit	-
285	Plastik wrapping ukuran 20 cm	8 Unit	8 Unit	-
286	Baskom stainless 40 cm	5 Unit	5 Unit	-
287	Teflon 30 cm	4 Unit	4 Unit	-
288	Kursi Rapat Coklat	50 Unit	50 Unit	-
289	Sofa Set	2 Unit	2 Unit	-
290	Meja Sofa	2 Unit	2 Unit	-
291	Meja eselon III	4 Unit	4 Unit	-
292	Meja eselon II	1 Unit	1 Unit	-
293	Meja Staff	75 Unit	75 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
294	Kursi Hadap	10 Unit	10 Unit	-
295	Kursi Staff	100 Unit	100 Unit	-
296	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1 Unit	1 Unit	-
297	Kursi Rapat Ruang Rapat Pejabat/ Eselon III	14 Unit	14 Unit	-
298	Kursi tunggu (1/2) (2/3) (3/3)	75 Unit	75 Unit	-
299	Lemari arsip	14 Unit	14 Unit	-
300	Lemari rakitan	6 Unit	6 Unit	-
301	Lemari Hitam	20 Unit	20 Unit	-
302	Papan nama ruangan (akrilik)	73 Unit	73 Unit	-
303	Kursi Dokter	26 Unit	26 Unit	-
304	Kursi Staf Atoz	5 Unit	5 Unit	-
305	Kursi Lipat	20 Unit	20 Unit	-
306	Kursi Rapat Hitam/Kursi Kotak	20 Unit	20 Unit	-
307	Rak Metal	15 Unit	15 Unit	-
308	Lemari APD	2 Unit	2 Unit	-
309	Lemari loker 20 pintu	3 Unit	3 Unit	-
310	Kursi Tunggu Pelayanan	15 Unit	15 Unit	-
311	Meja Dokter/Kantor	20 Unit	20 Unit	-
312	Meja Kerja	10 Unit	10 Unit	-
313	Meja Resepsionis	6 Unit	6 Unit	-
314	Sofa L	3 Unit	3 Unit	-
315	Troli Linen Laundry	13 Unit	13 Unit	-
316	Rak jemuran handuk	40 Unit	40 Unit	-
317	Kursi Lipat Polaris	30 Unit	30 Unit	-
318	Food Trolley	10 Unit	10 Unit	-
319	Almari FC-1801	3 Unit	3 Unit	-
320	Loker 15 pintu	2 Unit	2 Unit	-
321	Instrument Cabinet	25 Unit	25 Unit	-
322	Food Trolley Stainless Steel	2 Unit	2 Unit	-
323	Lemari pintu sorong	15 Unit	15 Unit	-
324	Meja SS No. 13	1 Unit	1 Unit	-
325	Meja SS No. 9	1 Unit	1 Unit	-





NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
326	Meja SS No. 18	1 Unit	1 Unit	-
327	Meja SS No. 14	2 Unit	2 Unit	-
328	Slotted Angle Rack	15 Unit	15 Unit	-
329	Loker 6 Pintu	46 Unit	46 Unit	-
330	Dingklik			-
331	Kursi Napoly (Tinggi)			-
332	Kursi Bulat Hidrolis	10 Unit	10 Unit	-
333	Tiger Kursi Banquet BQ-01LK Kain Hitam	40 Unit	40 Unit	-
334	Tiger Meja 1/2 Biro Staf	40 Unit	40 Unit	-
335	Meja Stainless Jenazah	1 Unit	1 Unit	-
336	Lemari Apron	1 Unit	1 Unit	-
337	Sofa Minimalis Hitam Oscar 2D + Meja	1 Unit	1 Unit	-
338	Sofa Minimalis Hitam Oscar 3D + Meja	1 Unit	1 Unit	-
339	Rak Server	1 Unit	1 Unit	-
340	PC all in one	40 Unit	40 Unit	-
341	Dispenser	10 Unit	10 Unit	-
342	Kulkas	10 Unit	10 Unit	-
343	Printer L6170	20 Unit	20 Unit	-
344	TV interaktif + braket	1 Unit	1 Unit	-
345	Smart TV + braket (50 inch FHD)	5 Unit	5 Unit	-
346	Laptop	5 Unit	5 Unit	-
347	Speaker	4 Unit	4 Unit	-
348	Mic	6 Unit	6 Unit	-
349	Printer Portable Bluetooth	2 Unit	2 Unit	-
350	Printer L3210	10 Unit	10 Unit	-
351	Proyektor	3 Unit	3 Unit	-
352	LED Monitor	1 Unit	1 Unit	-
353	Screen Projector	3 Unit	3 Unit	-
354	Mini PC	1 Unit	1 Unit	-
355	PC Acer AIO Aspire C22-1650	24 Unit	24 Unit	-
356	Mesin Antrian	1 Unit	1 Unit	-
357	Kiosk Antrian	1 Unit	1 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
358	Printer Kiosk	1 Unit	1 Unit	-
359	LED 19" Touch Screen Forsa (Kiosk)	1 Unit	1 Unit	-
360	Mini PC Liva ZE 4Gb/120Gb	1 Unit	1 Unit	-
361	Stop Kontak Isi 1	2 Unit	2 Unit	-
362	Kabel Ties 250L	1 Unit	1 Unit	-
363	Stiker Kiosk Branding	1 Unit	1 Unit	-
364	Kabel LAN	1 Unit	1 Unit	-
365	RJ45	1 Unit	1 Unit	-
366	Access Point Cysruz	5 Unit	5 Unit	-
367	Switch	5 Unit	5 Unit	-
368	AC Standing Floor	1 Unit	1 Unit	-
369	AC Split Standart	8 Unit	8 Unit	-
370	Exhaust Fan	5 Unit	5 Unit	-
371	Shuter	1 Unit	1 Unit	-
372	Sealing Equipment	8 Unit	8 Unit	-
373	Pulverizer	4 Unit	4 Unit	-
374	Kotak P3K	1 Unit	1 Unit	-
375	Philips Twin Lamp Set	4 Unit	4 Unit	-
376	Keset welcome ijuk	8 Unit	8 Unit	-
377	Dustbin (tempat sampah besar)	6 Unit	6 Unit	-
378	Safe - T Eye Washer	1 Unit	1 Unit	-
379	Pipa air 3 (2,3)	1 Unit	1 Unit	-
380	Elbow SGP 3	4 Unit	4 Unit	-
381	Angka 0-9	300 Unit	300 Unit	-
382	Huruf a-z	780 Unit	780 Unit	-
383	Huruf AIUEO	225 Unit	225 Unit	-
384	Vigilohm isl - C600	3 Unit	3 Unit	-
385	Peti Mati	7 Unit	7 Unit	-
386	Tabung Antifoam	2 Unit	2 Unit	-
387	Pendant Call	172 Unit	172 Unit	-
388	Emergency Call Kamar Mandi	57 Unit	57 Unit	-
389	Food Processor	1 Unit	1 Unit	-
390	Rak Dishwashing Machine	3 Unit	3 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
391	Granit KIA Super White	4 Unit	4 Unit	-
392	Keset	100 Unit	100 Unit	-
393	Foot Step SS	78 Unit	78 Unit	-
394	Meja Sink No. 20	1 Unit	1 Unit	-
395	Meja Sink No. 21	1 Unit	1 Unit	-
396	Bak Mandi Bayi	2 Unit	2 Unit	-
397	Scoop Stretcher	6 Unit	6 Unit	-
398	Kabel Olor			-
399	Vest Apron 0,5 mm	2 Unit	2 Unit	-
400	Skirt Apron 0,5 mm	2 Unit	2 Unit	-
401	Gelang Anak	100 Unit	100 Unit	-
402	Pispot Cewek	5 Unit	5 Unit	-
403	Pispot Cowok	5 Unit	5 Unit	-
404	Stand Waskom	69 Unit	69 Unit	-
405	Papan nama pasien	10 Unit	10 Unit	-
406	Pagar besi hitam	1 Unit	1 Unit	-
407	Kontener box	3 Unit	3 Unit	-
408	Mika snack	2000 Unit	2000 Unit	-
409	Tas	30 Unit	30 Unit	-
410	Bak Instrumen	50 Unit	50 Unit	-
411	Meja No. 8	2 Unit	2 Unit	-
412	Meja No. 15	1 Unit	1 Unit	-
413	Meja No. 16	1 Unit	1 Unit	-
414	Meja Stainless No. 19	3 Unit	3 Unit	-
415	Meja Stainless No. 17	1 Unit	1 Unit	-
416	Meja Stainless No. 11	1 Unit	1 Unit	-
417	Meja Stainless No. 12	2 Unit	2 Unit	-
418	Meja Stainless No. 22	2 Unit	2 Unit	-
419	Meja Sink No. 2	2 Unit	2 Unit	-
420	Meja Sink No. 6	1 Unit	1 Unit	-
421	Meja Sink No. 3	1 Unit	1 Unit	-
422	Meja Sink No. 5	1 Unit	1 Unit	-
423	Blender	4 Unit	4 Unit	-
424	Rice Cooker + Rice Net	5 Unit	5 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
425	Solahart 56H-55/P	1 Unit	1 Unit	-
426	Diamante Vega 72	1 Unit	1 Unit	-
427	Gelas Ukur	3 Unit	3 Unit	-
428	Cetakan jelly	8 Unit	8 Unit	-
429	Cetakan serabi	1 Unit	1 Unit	-
430	Tutup gelas	2 Unit	2 Unit	-
431	Tabung LPG	15 Unit	15 Unit	-
432	Paket Linen Standart	50 Unit	50 Unit	-
433	Jas Operasi Overlapping	140 Unit	140 Unit	-
434	Duk Polos 50x60 cm	159 Unit	159 Unit	-
435	Duk Polos 60x90 cm	200 Unit	200 Unit	-
436	Duk Polos 90x125 cm	200 Unit	200 Unit	-
437	Duk Polos 140x180 cm	100 Unit	100 Unit	-
438	Duk Polos 125x175 cm	100 Unit	100 Unit	-
439	Duk Polos 150x250 cm	100 Unit	100 Unit	-
440	Duk Polos 175x200 cm	100 Unit	100 Unit	-
441	Duk Polos 180x220 cm	200 Unit	200 Unit	-
442	Lakem Operasi Bawah (LOB)	100 Unit	100 Unit	-
443	Lakem Operasi Atas (LOA)	100 Unit	100 Unit	-
444	Duk Lubang Belah 50x60 cm	200 Unit	200 Unit	-
445	Duk Lubang Belah 60x90 cm	200 Unit	200 Unit	-
446	Duk Lubang Belah 90x125 cm	200 Unit	200 Unit	-
447	Duk Lubang Belah 125x325 cm	100 Unit	100 Unit	-
448	Duk Lubang Bulat 50x60 cm	200 Unit	200 Unit	-
449	Duk Lubang Bulat 60x90 cm	100 Unit	100 Unit	-
450	Duk Lubang Bulat 90x125 cm	200 Unit	200 Unit	-
451	Duk Lubang Bulat 80x80 cm	100 Unit	100 Unit	-
452	Duk Persegi 50x50 cm	100 Unit	100 Unit	-
453	Duk Persegi 80x80 cm	100 Unit	100 Unit	-
454	Duk Persegi 100x100 cm	100 Unit	100 Unit	-
455	Duk Persegi 125x125 cm	100 Unit	100 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
456	Duk Persegi 145x145 cm	100 Unit	100 Unit	-
457	Duk Persegi 150x150 cm	100 Unit	100 Unit	-
458	Duk Alas Mayo 75x100 cm	100 Unit	100 Unit	-
459	Sarung Meja Mayo 50x90 cm	100 Unit	100 Unit	-
460	Sarung Meja Mayo 70x150 cm	100 Unit	100 Unit	-
461	Penutup Kepala (Topiok tali)	100 Unit	100 Unit	-
462	Penutup Kepala (Jilbab OK)	100 Unit	100 Unit	-
463	Jas Operasi Standart	50 Unit	50 Unit	-
464	Jas Operasi Overlapping	41 Unit	41 Unit	-
465	Paket Linen Lengkap	23 Unit	23 Unit	-
466	Linen	25 Unit	25 Unit	-
467	Linen	1 Unit	1 Unit	-
468	Linen	1 Unit	1 Unit	-
469	Bantal Baby	8 Unit	8 Unit	-
470	Bedong	3 Unit	3 Unit	-
471	Baju bayi set (laki-laki)	5 Unit	5 Unit	-
472	Baju bayi set (perempuan)	5 Unit	5 Unit	-
473	Scanner Barcode	6 Unit	6 Unit	-
474	Jas Lab RSUD Krian Merah	20 Unit	20 Unit	-
475	Jas Lab RSUD Krian Krem	20 Unit	20 Unit	-
476	Jas Lab RSUD Krian Biru	20 Unit	20 Unit	-
477	Baju Perawat Lengan Panjang	100 Unit	100 Unit	-
478	Baju Pasien Operasi	50 Unit	50 Unit	-
479	Baju Bidan Lengan Panjang	60 Unit	60 Unit	-
480	Baju Dokter Lengan Panjang	50 Unit	50 Unit	-
481	Baju Perawat Lengan Pendek	17 Unit	17 Unit	-
482	Baju Perawat OK Hijau	83 Unit	83 Unit	-
483	Printer Dot Matrix	9 Unit	9 Unit	-
484	Printer Label	4 Unit	4 Unit	-
485	Smart TV	6 Unit	6 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
486	Smart TV	4 Unit	4 Unit	-
487	Meja Resepsionis	1 Unit	1 Unit	-
488	Paket Sound System	2 Unit	2 Unit	-
489	Mixer Sound	2 Unit	2 Unit	-
490	Mesin RO 6000	1 Unit	1 Unit	-
491	Rak Besi	6 Unit	6 Unit	-
492	Tirai	100 Unit	100 Unit	-
493	Lemari Narkotik	10 Unit	10 Unit	-
494	Papan Tulis	10 Unit	10 Unit	-
495	Papan Pengumuman Gantung	11 Unit	11 Unit	-
496	Lemari Tanpa Pintu	65 Unit	65 Unit	-
497	Loker 12 Pintu	50 Unit	50 Unit	-
498	Lemari Tinggi Pintu Kaca	30 Unit	30 Unit	-
499	Lemari Tinggi Pintu Kaca	50 Unit	50 Unit	-
500	Lemari Atas Kaca Bawah Panel	25 Unit	25 Unit	-
501	Lemari Tinggi Pintu Geser	50 Unit	50 Unit	-
502	Lemari 2 Pintu Ayun Bingkai Kaca + Laci	10 Unit	10 Unit	-
503	Rak Perpustakaan Single	4 Unit	4 Unit	-
504	Mobile File Manual System 50 Ruang	4 Unit	4 Unit	-
505	Kursi Tunggu Besi 4 Dudukan + Armrest	50 Unit	50 Unit	-
506	Kursi Staff	50 Unit	50 Unit	-
507	Kursi Susun / Kursi Serba Guna	200 Unit	200 Unit	-
508	Kursi Rapat	14 Unit	14 Unit	-
509	Kursi Hadap	100 Unit	100 Unit	-
510	Meja Tamu / Meja Sofa	5 Unit	5 Unit	-
511	Kasur Busa	1 Unit	1 Unit	-
512	Tempat Tidur Single	1 Unit	1 Unit	-
513	Meja Besi	30 Unit	30 Unit	-
514	Sofa 2 Dudukan	10 Unit	10 Unit	-
515	Sofabed	8 Unit	8 Unit	-
516	Meja Counter / Meja Resepsionis	7 Unit	7 Unit	-



NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
517	Meja Rapat	1 Unit	1 Unit	-

Sumber: Bidang SDM, Pendidikan dan Pelatihan, Januari 2023.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana kategori Alat Kesehatan sebanyak 1.891 unit dalam kondisi baik. Begitu pula pada kategori Non Alat Kesehatan sebanyak 13.167 unit dalam kondisi baik. Hal ini dapat diakumulasi bahwa 100% unit sarana dan prasarana yang terdapat di RSUD Sidoarjo Barat dalam kondisi baik. Sarana dan Prasarana yang baik tentunya menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya keberhasilan kinerja pelayanan di RSUD Sidoarjo Barat.

### 2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

RSUD Sidoarjo Barat sebagai pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan pada sub urusan upaya kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan melaksanakan upaya rujukan. RSUD Sidoarjo Barat merupakan RSUD yang beroperasi pada bulan April Tahun 2022 sehingga, kinerja tahun 2016-2021 tidak tersedia, yang tersedia adalah data kinerja Renstra Periode Berjalan (Tahun 2022).

### 2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pada sub bab ini akan diuraikan tantangan dan peluang yang didapatkan berdasarkan telaah dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi, RTRW dan KLHS.

#### 2.4.1 Telaahan Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi

Telaah capaian sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Renstra Kementerian dan Provinsi dilakukan untuk mengetahui kesinambungan antara indikator kinerja yang ada dan berkontribusi terhadap RSUD Sidoarjo Barat.



**Tabel 2.7**

Komparasi Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026	Sasaran Renstra pada Renstra K/L Tahun 2020-2024	Sasaran pada Renstra PD Provinsi Tahun
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan	98,1	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan meningkat
2	Bed Occupation Rate (BOR)	10-20%		
3	Average Length of Stay (ALOS)	6 s/d 9 hari		
4	Bed Turn Over (BTO)	3-6 kali		
5	Turn Over Interval (TOI)	20-25 hari		
6	Net Death Rate (NDR)	< 25/mil		
7	Gross Death Rate (GDR)	< 45/mil		
8	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar	

#### 2.4.2 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029 dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026

Berdasarkan hasil telaahan terhadap RTRW dan KLHS, pada RSUD Sidoarjo Barat, diketahui bahwa RSUD Sidoarjo Barat yang berada dalam kecamatan Krian sesuai dengan rencana struktur ruang wilayah pada jenis kegiatan fasilitas umum dan skala pelayanan berupa kesehatan.

**Tabel 2.8**

Hasil Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo

No	Rencana Tata Ruang	Rencana Tata Ruang Saat Ini	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD
1.	Krian sebagai salah satu	Tidak tersedia	Adanya rencana tingkat pelayanan air bersih pada kecamatan Krian, tentunya berimplikasi baik pada





No	Rencana Tata Ruang	Rencana Tata Ruang Saat Ini	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD
	kecamatan di Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu wilayah yang mempunyai prospek pengembangan tinggi pada rencana tingkat pelayanan air bersih	dokumen fakta dan analisa RTRW	pelayanan penunjang di rumah sakit. Tersedianya air bersih bagi suatu rumah sakit menjadi salah satu faktor penting. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7416/MEN.KES/PER.IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air yang memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak. Dalam perencanaan sistem penyediaan air bersih suatu bangunan, kebutuhan akan air bersih tergantung dari fungsi kegunaan bangunan, jumlah peralatan sanitair dan jumlah penghuninya.

**Tabel 2.9**

Hasil Telaahan KLHS Kabupaten Sidoarjo

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan PD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan PD
TPB: Mengakhiri Kemiskinan dengan Segala Bentuk Dimanapun				
1.	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	Indeks kedalaman kemiskinan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan serta pelayanan BPJS yang belum merata berdampak pada persentase penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk seharusnya bisa mencapai 72%	Implementasi pelayanan BPJS Kesehatan masih perlu ditingkatkan dan menjangkau seluruh masyarakat dan masih terbatasnya aksesibilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama bagi kelompok penduduk miskin, tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular	Melakukan pemerataan jaminan kesejahteraan sosial secara menyeluruh dan terintegrasi secara sistem bagi masyarakat berpenghasilan rendah
2	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima Imunisasi dasar lengkap.	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap sebesar 30.83%	Ketercapaian anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi lengkap masih belum memenuhi target	Melakukan peningkatan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka stunting
TPB: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia				
1	Jumlah orang yang memerlukan intervensi	Terdapat pasien yang mengalami penyakit	Masih terbatasnya aksesibilitas pelayanan Kesehatan yang	Melakukan pemantapan dan pemerataan



No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi Terhadap Pelayanan PD	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan PD
	terhadap penyakit tropis yang terabaikan	tropis yang terabaikan	berkualitas terutama bagi penduduk tingginya kesakitan kematian menular terutama kelompok miskin, angka dan penyakit	kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing dan berkarakter serta melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan secara merata di seluruh wilayah
2	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi Kesehatan atau sistem Kesehatan masyarakat per 1000 penduduk	Persentase penduduk yang dicakup asuransi Kesehatan atau sistem Kesehatan masyarakat per 1000 penduduk seharusnya 71,8% pada tingginya angka kematian dini akibat penyakit menular dan tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan	Implementasi pelayanan BPJS Kesehatan masih perlu ditingkatkan dan menjangkau seluruh masyarakat miskin, serta masih terbatasnya aksesibilitas pelayanan Kesehatan yang berkualitas terutama bagi kelompok penduduk miskin, tingginya kesakitan dan kematian akibat penyakit menular	Melakukan pencakupan pelayanan kesejahteraan sosial secara menyeluruh dan terintegrasi secara sistem bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat terdampak bencana covid.



## 2.5 DAFTAR KERJASAMA DALAM PENINGKATAN PELAYANAN RSUD SIDOARJO BARAT

Dalam rangka menunjang pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat, berikut adalah lampiran jejaring kerja sama yang telah dijalin oleh RSUD Sidoarjo Barat :

**Tabel 2.10**  
Jalinan Kerjasama RSUD Sidoarjo Barat

UNIT KERJASAMA TAHUN 2023	TARGET UNIT KERJASAMA TAHUN		
	2024	2025	2026
1. BPJS KESEHATAN	1. PMI CABANG SURABAYA	1. menjalin kerja sama dengan RS tipe kelas D tentang pelayanan Rujukan Orthopedi	1. ITS
2. BPJS KETENAGAKERJAAN	2. RS MITRA SEHAT MANDIRI	2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	2. UNESA
3. PMI (PALANG MERAH INDONESIA) SIDOARJO	3. RSU RANDENGANSARI	3. FKM UNAIR	
4. DP3AKB	4. RSU ISLAM CAHAYA GIRI GRESIK		
5. JASA RAHARJA	5. ASURANSI PRUDENTIAL		
6. JKMM	6. YAYASAN ALAM AL- IZZAH		
7. TASPEN	7. ATM CENTER		
8. PESANTREN MODERN AL AMANAH	8. TENANT		
9. ADMEDIKA	9. Universitas Wijaya Kusuma		
10. PT BRI (Persero) Cabang Krian			
11. PT ANEKA GAS INDUSTRI, Tbk			
12. RSUD SIDOARJO			
13. DINAS KESEHATAN			
14. SLB AISYIYAH KRIAN			
15. Kerjasama dengan Karang Werda Kecamatan Krian			



## BAB III

# PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

### 3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pada identifikasi permasalahan yang berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat yaitu mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017. Terdapat pada 6 (enam) kolom. Kolom pertama yang berisikan tentang aspek kajian yaitu pada aspek-aspek kajian yang telah dilakukan yakni kejian terhadap Renstra K/L atau Kementerian Kesehatan serta Kajian terhadap OPD Provinsi yaitu pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Kolom kedua berisikan tentang capaian kinerja OPD. Data capaian kinerja ini bersumber dari RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo. Kolom keempat berisikan tentang faktor-faktor yang dapat dikendalikan dalam kewenangan OPD dan di luar kewenangan OPD.

Dalam mengidentifikasi permasalahan juga melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adanya tujuan untuk mencapai target kinerja. Permasalahan yang muncul pada RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo antara lain:

**Tabel 3.1**  
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas  
dan Sasaran Pembangunan Daerah

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1. Belum optimalnya pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat	1. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll 2. Belum terpenuhinya SDM (tenaga	1. Belum terpenuhinya standar pelayanan minimal di RSUD Sidoarjo Barat 2. Belum optimalnya promosi pelayanan RSUD Sidoarjo Barat kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan klinik 3. Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana termasuk obat OAT dan HIV



Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	<p>kesehatan dan administrasi) di rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan</li> <li>4. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kendala dalam penyelesaian pengajuan klaim peserta dengan penjaminan</li> <li>5. Fasilitas pelayanan di poli belum memenuhi syarat</li> <li>6. SDM di RSUD Sidoarjo Barat sebagian besar belum memenuhi standar pelatihan yang dibutuhkan untuk pelayanan di rumah sakit, serta terbatasnya SDM perawat dan dokter spesialis</li> <li>7. Perencanaan kebutuhan masih terbatas menyesuaikan jenis layanan yang ada</li> <li>8. Ruang pelayanan dan beberapa ruang manajemen juga serta ruang administrasi pendukung masih kurang</li> <li>9. Anggaran untuk peningkatan kompetensi masih sangat terbatas dan jumlah tenaga kesehatan juga sangat terbatas sehingga harus mengatur jadwal supaya pelayanan tidak terganggu bila ada nakes yang di berangkatkan pelatihan</li> <li>10. Belum semua pelatihan eksternal dan internal untuk tenaga Kesehatan dapat dipenuhi</li> </ol>
<p>2. Belum optimalnya proses administrasi di RSUD Sidoarjo Barat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi</li> <li>2. Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tersedianya base data tahun sebelumnya</li> <li>2. Menumpuknya permohonan legalitas SK Bupati di Bagian Hukum Setda</li> </ol>



Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	3. Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan	3. Sarana prasarana dan ATK dalam menunjang pelayanan administrasi masih belum lengkap tersedia, sehingga masih sering secara sukarela dalam melengkapinya 4. Kekurangan tenaga administrasi dan penganalisa kepegawaian dikarenakan beban kerja yang besar 5. Belum tersedianya sistem informasi keuangan BLUD

### 3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi RPJMD yang merupakan visi dari Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Adapun visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah "Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera, dan Madani". Sehubungan dengan itu, rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026 adalah "Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter, dan Berkelanjutan".

Visi tersebut memiliki unsur yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sidoarjo Sejahtera menggambarkan kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan secara ekonomi, sosial, politik dan keamanan serta segala aspek kehidupan lainnya. Hal ini dicerminkan dari tingkat pendapatan perkapita, Indeks Pembangunan Manusia, serta berbagai indikator lainnya seperti kualitas Pendidikan dan kesehatan. Pembangunan yang ingin diwujudkan dalam Visi ini tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan (growth) semata, namun juga akan ditekankan pada aspek pemerataan (equality). Hal ini dimaksudkan agar hasil-hasil pembangunan tidak hanya menjadi milik kelompok masyarakat tertentu, namun menjadi hak seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo tanpa terkecuali.
- b. Sidoarjo Maju merupakan manifestasi dari diksi "menjemput Perubahan". Segala sumberdaya pemerintahan dan sumber daya alam akan dikelola dan



diarahkan untuk kemajuan Sidoarjo. Kemajuan memiliki makna “terwujudnya keadaan yang lebih baik dari sebelumnya”. Sehingga target pembangunan yang belum tercapai akan ditingkatkan pencapaiannya, dan yang telah tercapai akan ditingkatkan capaiannya. Segala upaya peningkatan capaian pembangunan tersebut tidak lain untuk kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo di segala bidang.

- c. Sidoarjo Berkarakter merupakan unsur penting dari konsep pembangunan People Centered Development atau pembangunan berpusat pada manusia adalah kokoh spiritual, mapan intelektual, kompetensi handal dan karakteristik sosial yang berpegang pada nilai agama dan nilai luhurbudaya. Nilai (value) yang mendasari semangat juang dan pola hidup masyarakat memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Karakteristik masyarakat kabupaten Sidoarjo yang tegas, lugas, namun tetap ramah dan hangat menjadi modal teramat besar bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo ke depan.
- d. Pembangunan Berkelanjutan merupakan pembangunan dilaksanakan di atas prinsip-prinsip berkelanjutan (sustainable development). Sidoarjo sebagai bagian dari masyarakat dunia memandang perlu untuk turut berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) akan menjadi prinsip pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Misi merupakan perwujudan visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 dijabarkan kedalam 5 (lima) misi yaitu dijalankan secara berkesinambungan dengan strategis serta memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi serta pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Berikut ini 5 (lima) misi tersebut:

**Misi 1: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha.**

Penguatan tata kelola dan pelayanan publik yang bersih, transparan dan tangkas merupakan syarat wajib bagi percepatan dan efektivitas pembangunan daerah. Sedangkan pelayanan publik yang berkualitas, inovatif dan merata serta



mendukung kemudahan berusaha merupakan komitmen kepala daerah menyadari potensi dan letak geografis Kabupaten Sidoarjo ke depan yang harus semakin diperhitungkan. Tata Kelola dan Pelayanan publik merupakan faktor penting yang merupakan pilar penting good governance. Selanjutnya diyakini bahwa pemerintahan yang bersih dan sehat akan dapat melahirkan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

**Misi 2: Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.**

Misi ini akan fokus pada penguatan ekonomi yang bertumpu pada sektor utama, yaitu perdagangan, industri pengolahan dan jasa serta secara simultan melakukan pengembangan secara optimal terhadap sektor potensial lainnya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan antar kelompok pendapatan serta pengentasan kemiskinan. Selain itu, misi ini juga akan diarahkan untuk pengelolaan ketenagakerjaan melalui pengembangan sektor ekonomi rakyat, yaitu koperasi, usaha mikro, pertanian dalam arti luas khususnya sub sektor perikanan yang menjadi keunggulan Kabupaten Sidoarjo. Intervensi kebijakan simultan ini diharapkan dapat memicu percepatan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan berdampak pada pendapatan asli daerah yang mendorong kemandirian fiskal daerah.

**Misi 3: Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.**

Misi ini menekankan pada pentingnya pemenuhan kualitas infrastruktur dasar yang merata serta kualitas lingkungan hidup yang baik bagi masyarakat. Percepatan pembangunan segala sektor harus didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai dan merata. Kabupaten Sidoarjo membutuhkan daya dukung infrastruktur pendorong ekonomi dan sosial yang terintegrasi dan terpadu menjamin keseimbangan pembangunan di wilayah perkotaan dan perdesaan. Peluang dan tantangan Kabupaten Sidoarjo yang masuk dalam Pengembangan Kawasan Strategis Nasional (PKSN) Metropolis Gerbangkertosusila dan titik penghubung bagi PKSN lainnya menjadi catatan





penting. Namun demikian, guna menghindari dampak negatif pembangunan bagi kelestarian lingkungan, maka prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi kata kunci bagi Kabupaten Sidoarjo.

**Misi 4: Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya.**

Pembangunan berpusat pada manusia (people centered development) ini memberikan kesadaran pada seluruh dunia bahwa investasi pembangunan pada penguatan kualitas sumber daya manusia (human resources) akan memberikan dampak yang besar pada percepatan pembangunan jangka panjang. Terkait dengan hal tersebut, maka misi ini akan fokus pada upaya penguatan Sumber Daya Manusia, khususnya bidang pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan dasar lainnya. Membangun sumber daya unggul tentu meliputi berbagai aspek, antara lain terbentuknya karakter masyarakat yang luhur berbasis nilai-nilai budaya dan agama. Dinamika pembangunan dunia telah membuktikan bahwa penempatan nilai-nilai karakter budaya sebagai prinsip pembangunan akan mendorong pembangunan kearah yang lebih jelas.

**Misi 5: Mewujudkan Masyarakat Religisu yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga.**

Nilai (value) yang mendasari semangat juang dan pola hidup masyarakat memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Nilai-nilai keagamaan yang berakulturasi dengan nilai-nilai tradisi luhur sebuah masyarakat akan membentuk karakter sosial yang khas. Karakteristik masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang tegas, lugas, namun tetap ramah dan hangat menjadi modal teramat besar bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo ke depan. Berpijak pada value tersebut, diyakini akan melahirkan tatanan masyarakat yang tertib, tentram, toleran dan memiliki penghargaan terhadap kesetaraan gender.

Telaahan terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta keterlibatan langsung pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan melalui Misi 4 (Empat) di atas yaitu "Membangun Sumber Daya



Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya”.

Permasalahan yang muncul untuk mencapai misi tersebut antara lain, belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar medis yang telah ditentukan, proporsi SDM medis dengan kualifikasi spesialis tertentu belum sebanding dengan pelanggan/pasien yang dilayani, kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan, dan manajemen administrasi belum berjalan efektif dan efisien

Faktor penghambat atau penyebab permasalahan pertama yakni belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga penyakit menular seperti TB, HIV dan lain-lain. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu sudah membentuk tim DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi standar akreditasi agar pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan kedua yakni banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan ketiga yakni belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM atau tenaga kesehatan yang akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas pelayanan kesehatan rumah sakit. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibutuhkan serta mengajukan usulan penambahan SDM atau tenaga kesehatan melalui kegiatan rekrutmen.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan keempat yakni belum semua pelatihan atau kompetensi eksternal dan internal dapat dipenuhi



karena minimnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM atau tenaga kesehatan. Faktor pendorong atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu tersedianya dukungan dari dinas kesehatan berupa pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh rumah sakit seperti pelatihan APAR, selain itu rumah sakit juga memberikan celah atau slot pelatihan secara gratis.

Faktor penghambat atau penyebab dari permasalahan kelima yakni terdapat beberapa proses administrasi yang dalam pengerjaannya harus menyandingkan dengan progress tahun sebelumnya sedangkan RSUD Sidoarjo Barat baru beroperasi pada bulan April tahun 2022. Faktor pendukung atau faktor yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu menjalin koordinasi antar bagian dan bidang-bidang terkait di rumah sakit secara efektif dan efisien sesuai perkembangan dinamika pada proses administrasi di rumah sakit.



**Tabel 3.2**

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan</b>				
<b>No.</b>	<b>Program KDH dan Wakil KDH terpilih</b>	<b>Permasalahan Pelayanan RSUD Sidoarjo</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
<b>Misi 4 : Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya</b>				
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll</li> <li>2. Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit</li> <li>3. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan</li> <li>4. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai</li> <li>5. Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi</li> <li>6. Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian</li> <li>7. Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga penyakit menular seperti TB, HIV dan lain-lain</li> <li>2. Banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi</li> <li>3. Belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM atau tenaga kesehatan yang akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas pelayanan kesehatan rumah sakit</li> <li>4. Belum semua pelatihan atau kompetensi eksternal dan internal dapat dipenuhi karena minimnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM atau tenaga kesehatan</li> <li>5. Terdapat beberapa proses administrasi yang dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah membentuk tim DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi standar akreditasi agar pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal</li> <li>2. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.</li> <li>3. Melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibutuhkan serta mengajukan usulan penambahan SDM atau tenaga kesehatan melalui kegiatan rekrutmen.</li> <li>4. Tersedianya dukungan dari dinas kesehatan berupa pelaksanaan pelatihan yang</li> </ol>



<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan</b>				
<b>No.</b>	<b>Program KDH dan Wakil KDH terpilih</b>	<b>Permasalahan Pelayanan RSUD Sidoarjo</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
<b>Misi 4 : Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya</b>				
			pengerjaannya harus menyandingkan dengan progress tahun sebelumnya sedangkan RSUD Sidoarjo Barat baru beroperasi pada bulan April tahun 2022	dibutuhkan oleh rumah sakit seperti pelatihan APAR, selain itu rumah sakit juga memberikan celah atau slot pelatihan secara gratis. 5. Menjalin koordinasi antar bagian dan bidang-bidang terkait di rumah sakit secara efektif dan efisien sesuai perkembangan dinamika pada proses administrasi di rumah sakit.



### 3.3 TELAHAH RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Pada telaahan Renstra Kementerian Kesehatan serta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur akan dijelaskan mengenai tujuan dan sasaran yang ada pada Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

#### 3.3.1 Telaahan Kementerian Kesehatan

Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan yang sinergis dengan Renstra RSUD Sidoarjo Barat adalah **"Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan mutu fasyankes dasar dan rujukan"** serta **"Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar"**. Berikut adalah telaahan sasaran pada Kementerian Kesehatan, yaitu:

**Tabel 3.3**  
Permasalahan Pelayanan RSUD Sidoarjo Barat  
berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Kesehatan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan mutu fasyankes dasar dan rujukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll</li> <li>2 Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga penyakit menular seperti TB, HIV dan lain-lain.</li> <li>2 Banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah membentuk tim DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi standar akreditasi agar pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal</li> <li>2. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.</li> </ol>



No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
2.	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar	1 Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit 2 Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan	1. Belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM atau tenaga kesehatan yang akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas pelayanan kesehatan rumah sakit 2. Belum semua pelatihan atau kompetensi eksternal dan internal dapat dipenuhi karena minimnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM atau tenaga kesehatan	1. Melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibutuhkan serta mengajukan usulan penambahan SDM atau tenaga kesehatan melalui kegiatan rekrutmen. 2. Tersedianya dukungan dari dinas kesehatan berupa pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh rumah sakit seperti pelatihan APAR, selain itu rumah sakit juga memberikan celah atau slot pelatihan secara gratis.

### 3.3.2 Telaahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang sinergis dengan Renstra RSUD Sidoarjo Barat antara lain, "**Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan meningkat**". Berikut adalah telaahan sasaran pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

**Tabel 3.4**  
Telaah Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Provinsi	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan meningkat	1 Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar	1 Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga	1. Sudah membentuk tim DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi



No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Provinsi	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll</p> <p>2 Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai</p> <p>3 Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit</p> <p>4 Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan</p>	<p>penyakit menular seperti TB, HIV dan lain-lain</p> <p>2 Banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi</p> <p>3 Belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM atau tenaga kesehatan yang akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas pelayanan kesehatan rumah sakit</p> <p>4 Belum semua pelatihan atau kompetensi eksternal dan internal dapat dipenuhi karena minimnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM atau tenaga kesehatan</p>	<p>standar akreditasi agar pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal</p> <p>2. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.</p> <p>3. Melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi yang dibutuhkan serta mengajukan usulan penambahan SDM atau tenaga kesehatan melalui kegiatan rekrutmen.</p> <p>4. Tersedianya dukungan dari dinas kesehatan berupa pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh rumah sakit seperti pelatihan APAR, selain itu rumah sakit juga memberikan celah atau slot pelatihan secara gratis.</p>





### 3.4 TELAHAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Tujuan penyusunan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mewujudkan ruang wilayah Kabupaten yang memenuhi kebutuhan pembangunan dengan senantiasa berwawasan lingkungan, efisien dalam alokasi investasi, bersinergi, dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pembangunan untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Sidoarjo berkembang menjadi wilayah industri, perdagangan, pertanian, serta permukiman yang harmoni dan berkelanjutan. Berikut adalah telaahan sasaran pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

**Tabel 3.5**

Hasil Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo

No	Rencana Tata Ruang Wilayah	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Krian sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu wilayah yang mempunyai prospek pengembangan tinggi pada rencana tingkat pelayanan air bersih	1. Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai	1. Banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi	1. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.

**Tabel 3.6**

Hasil Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Sidoarjo

No	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	1. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir,	1. Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi syarat pelayanan dasar, penyakit tidak menular hingga penyakit menular seperti TB, HIV dan lain-lain.	1. Sudah membentuk tim DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai salah satu upaya penting dalam menanggulangi penyakit TB dan HIV serta memenuhi standar akreditasi agar



No	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Permasalahan Pelayanan PD	Sebagai faktor	
			Penghambat	Pendorong
2	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	SC emergency, TB Paru, HIV, dll 2 Belum terpenuhinya fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai	2 Banyaknya kebutuhan dari berbagai bidang untuk mencukupi sarana dan prasarana kegiatan pelayanan tetapi anggaran yang tersedia belum mencukupi	pelayanan kesehatan dasar di rumah sakit dapat berjalan secara maksimal 2. Mengajukan usulan penambahan anggaran untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak, agar kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar yang berlaku.
3	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan			
4	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi Kesehatan atau sistem Kesehatan masyarakat per 1000 penduduk			

### 3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis terhadap visi, misi Bupati Sidoarjo, Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi, RTRW dan KLHS dapat diketahui bahwa isu-isu strategi RSUD Sidoarjo Barat antara lain:

1. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll
2. Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit
3. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan
4. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai



Metode penentu isu-isu strategis pelayanan PD antara lain dapat dilakukan dengan cara:

1. Bahan melalui forum Focussed Group Discussion (FGD) dengan melibatkan para pakar yang memiliki pengalaman merumuskan isu-isu strategis.
2. Menggunakan metode pembobotan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menentukan skor terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengisi tabel seperti pada Tabel 3.5.
  - b. Melakukan penilaian isu strategis terhadap kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan skala tersebut dengan mengisi tabel seperti pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.7**

Skor Kriteria Penentuan Isu-Isu Strategis

No	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/ signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L atau Renstra Provinsi/ Kabupaten/Kota	20
2	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
3	Merupakan tugas dan tanggung jawab OPD	20
4	Prioritas janji politik yang perlu ditangani	10
5	Dampak yang ditimbulkan terhadap daerah dan masyarakat	30
6	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10
Total		100

Berdasarkan skor kriteria penentu isu strategi telah ditentukan hasil penilaian isu strategis sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

Nilai Skala Kriteria

No	Isu Strategis	Skor						Total Skor
		1 (20)	2 (10)	3 (20)	4 (10)	5 (30)	6 (10)	
1	Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi barulahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll	5	5	5	5	5	5	500
2	Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit	5	4	5	4	5	5	480



No	Isu Strategis	Skor						Total Skor
		1 (20)	2 (10)	3 (20)	4 (10)	5 (30)	6 (10)	
3	Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan	5	4	5	4	5	5	480
4	Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai	5	5	5	5	5	5	500
5	Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi	5	5	5	4	5	4	480
6	Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian	5	4	5	4	5	6	490
7	Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan	5	5	5	4	5	4	480

Berikut urutan isu strategis di RSUD Sidoarjo Barat adalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memadai
2. Belum optimalnya pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll
3. Belum optimalnya proses administrasi kepegawaian
4. Belum terpenuhinya SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit
5. Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan
6. Belum optimalnya pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi
7. Belum optimalnya penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan



## BAB IV

# TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Visi RPJMD yang merupakan Visi Kepala Daerah terpilih harus sejalan dengan Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2025. Adapun Visi RPJPD Kabupaten Sidoarjo adalah "Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri, Sejahtera, dan Madani". Sehubungan dengan itu, maka rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2023-2026 ini adalah "Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan".

Dalam mewujudkan visi tersebut perlu adanya penjabaran Visi dalam 5 (lima) Misi, dijalankan secara berkesinambungan dan strategis serta memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pengembangan kemakmuran masyarakat Sidoarjo yang mandiri, berikut 5 (lima) misi tersebut yaitu:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha.
2. Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.
3. Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.
4. Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.
5. Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga



Untuk mendorong tercapainya Visi Pembangunan Kabupaten Sidoarjo, maka peran dari RSUD Sidoarjo Barat terletak pada misi 4 (empat) yakni **“Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya”**.

Untuk menjawab tujuan, indikator tujuan dan sasaran yang tertera pada RPJMD, maka setiap PD wajib menjabarkan melalui tujuan dan sasaran PD. Berikut dirumuskan tujuan RSUD Sidoarjo Barat Kabupaten Sidoarjo **“Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”**

Selain tujuan PD dirumuskan sasaran dari RSUD Sidoarjo Barat sebagai berikut.

1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas
3. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit



**Tabel 4.1**  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Baseline	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran				
				2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,77	75,19	75,98	76,31	76,81	
			a. Standar nilai akreditasi RS yang sesuai Standart	N/A	Madya	Madya	Madya	Paripurna	
			b. Bed Occupation Rate (BOR)	10-20%	30-50%	>50-60 %	>60-85 %	>60-85 %	
			c. Average Length of Stay (ALOS)	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	
			d. Bed Turn Over (BTO)	3-6 kali	3-6 kali	>10-20 kali	>20-40 kali	40-50 kali	
			e. Turn Over Interval (TOI)	20-25 hari	15-20 hari	10-15 hari	5-10 hari	1-3 hari	
			f. Net Death Rate (NDR)	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil	
		g. Gross Death Rate (GDR)	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil		
		Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	60%	65%	70%	75%	80%	
		Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	a. Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	80%	80%	85%	85%	90%	
			b. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	80%	80%	85%	85%	90%	
		Meningkatnya kualitas	a. Nilai SAKIP	>30-50	>60-70	>60-70	>70-80	>70-80	
			b. Indeks Pelayanan Publik	2,51-3,00	3,01-3,50	3,51-4,00	3,51-4,00	4,01-4,50	



RENCANA STRATEGIS  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit	c. Indeks Reformasi Birokrasi(RB)	0-30	>60-70	>70-80	>70-80	>80-90
			d. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	88,31-100%%	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%





**Gambar 4.1**  
Cascading RSUD Sidoarjo Barat



## **BAB V**

# **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi adalah langkah yang berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah atau perangkat daerah dalam mencapai sasaran. Sedangkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap.

Misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Sidoarjo yang sinergis dengan tugas dan fungsi RSUD Sidoarjo Barat adalah Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan, serta Kebutuhan Dasar Lainnya. Dengan tujuan untuk Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan dan sasaran dalam meningkatnya mutu pelayanan kesehatan, meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas, meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar serta meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit.

Strategi RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 dapat ditentukan melalui alternatif-alternatif strategi yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu dengan menelaah dan mengidentifikasi faktor internal (aspek kekuatan dan aspek kelemahan) dan faktor eksternal (aspek tantangan dan aspek ancaman). Sehingga jika berdasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal dapat dianalisis lebih mendalam untuk kelanjutan sebagai penentu, pengambil, serta penerapan strategi maupun kebijakan RSUD Sidoarjo Barat dalam ketersediaan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan indikator kinerja berupa standar nilai akreditasi RS, Bed Occupation Rate (BOR), Average Length of Stay (ALOS), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), Net Death Rate (NDR), Gross Death Rate (GDR), persentase Ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C, persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian, indeks kualitas SDM rumah sakit, nilai SAKIP, IPP, Indeks RB dan Survei



Kepuasan Masyarakat (SKM). Berikut merupakan identifikasi dari faktor internal dan faktor eksternal.

**Tabel 5.1**  
Analisa Faktor Internal dan Faktor Eksternal  
RSUD Sidoarjo Barat

<b>Faktor Lingkungan Internal</b>	
<b>1. Kekuatan</b>	
1)	Tersedianya Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
2)	Tersedianya Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menjadi acuan dalam memberikan pelayanan atau kegiatan minimal yang harus dilakukan rumah sakit sebagai tolok ukur kinerja dalam mencapai jenis dan mutu pelayanan kesehatan rujukan di RSUD Sidoarjo Barat
3)	Ketersediaan SDM yang profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit
<b>2. Kelemahan</b>	
1)	Terbatasnya anggaran dalam mengembangkan sarana dan prasarana penyelenggaraan pelayanan kesehatan
2)	Belum terpenuhinya sarana prasarana yang sesuai dengan standar medis yang telah ditentukan
3)	Proporsi SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) tidak sebanding dengan pasien yang dilayani
4)	Kompetensi tenaga kesehatan masih membutuhkan banyak pelatihan dan pengembangan
5)	Manajemen administrasi rumah sakit belum berjalan efektif dan efisien
<b>Faktor Lingkungan Eksternal</b>	
<b>1. Peluang</b>	
1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Pembangunan dan Keuangan Daerah
2)	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-378 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Pembangunan dan Keuangan Daerah
3)	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
4)	Tuntunan serta kepercayaan masyarakat akan pengoptimalan pelayanan kesehatan di RSUD Sidoarjo Barat sebagai rumah sakit pemerintah
5)	Kesempatan untuk menjalin Kerja Sama Operasional (KSO)
6)	Tingginya kebutuhan data oleh khalayak publik sebagai bentuk keterbukaan informasi publik dan transparansi pemerintah terkait informasi serta pengaduan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan RSUD Sidoarjo Barat kepada masyarakat
<b>2. Ancaman</b>	
1)	Masyarakat yang masih terbiasa dengan sistem pelayanan secara manual
2)	Kebijakan pemerintah pusat terkait akreditasi rumah sakit
3)	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap kelengkapan pelayanan dan fasilitas kesehatan
4)	Banyak rumah sakit competitor di wilayah Sidoarjo Barat



Pada arah kebijakan merupakan arah atau tindakan yang diambil oleh RSUD Sidoarjo Barat untuk mencapai tujuan tersebut. Kebijakan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo adalah:

1. Meningkatkan fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi
2. Mengoptimalkan pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll dengan membentuk tim khusus.
3. Meningkatkan proses administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien dengan menjalin koordinasi antar bagian dan bidang
4. Memenuhi kebutuhan SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit dengan cara melakukan perencanaan kebutuhan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta melakukan kegiatan rekrutmen
5. Meningkatkan kompetensi tenaga medis melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan standar akreditasi
6. Mengoptimalkan pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi
7. Meningkatkan penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan dengan menyediakan sistem informasi terkait BLUD

**Tabel 5.2**

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan.</b>				
<b>Misi 4 : Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya</b>				
<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dan berkualitas	Meningkatkan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	1. Mengoptimalkan pelayanan rujukan dan penanganan pasien dengan masalah gizi (stunting), serta beberapa pelayanan seperti imunisasi dasar lengkap, skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir, SC emergency, TB Paru, HIV, dll dengan membentuk tim khusus.



<b>Visi : Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan.</b>				
<b>Misi 4 : Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya</b>				
<b>No</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	dan upaya rujukan			2. Meningkatkan fasilitas atau sarana prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi
		Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	1. Memenuhi kebutuhan SDM (tenaga kesehatan dan administrasi) di rumah sakit dengan cara melakukan perencanaan kebutuhan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta melakukan kegiatan rekrutmen 2. Meningkatkan kompetensi tenaga medis melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan standar akreditasi
		Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata kelola rumah sakit	Meningkatkan kegiatan penunjang administrasi rumah sakit	1. Meningkatkan proses administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien dengan menjalin koordinasi antar bagian dan bidang 2. Mengoptimalkan pemenuhan dokumen pelaporan serta pengajuan legalitas regulasi 3. Meningkatkan penatausahaan keuangan BLUD dan penarikan data laporan pendapatan layanan dengan menyediakan sistem informasi terkait BLUD

Untuk menjalankan strategi dan arah kebijakan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dilaksanakan program perangkat daerah. Program tersebut merupakan penjabaran dari kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih dari kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsinya.



**Tabel 5.3**

Keterkaitan Tujuan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah (PD)

No	Sasaran RPJMD	Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Program dan Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan	Usia Harapan Hidup (UHH)	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP</li> <li>b. Bed Occupation Rate (BOR)</li> <li>c. Average Length of Stay (ALOS)</li> <li>d. Bed Turn Over (BTO)</li> <li>e. Turn Over Interval (TOI)</li> <li>f. Net Death Rate (NDR)</li> <li>g. Gross Death Rate (GDR)</li> </ul>	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>c. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul>
				Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	
				Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian</li> <li>b. Indeks kualitas SDM Rumah Sakit</li> </ul>	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</li> </ul>



No	Sasaran RPJMD	Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Sasaran PD	Indikator Sasaran PD	Program dan Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit	a. Nilai SAKIP b. Indeks Pelayanan Publik (IPP) c. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) d. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota a. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah b. Peningkatan Pelayanan BLUD



## **BAB VI**

# **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan program dimaksud sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan RSUD Sidoarjo Barat guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Di dalam RPJMD, RSUD Sidoarjo Barat mempunyai program prioritas yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab, berikut keterkaitan program prioritas kepada RSUD Sidoarjo Barat:

1. Program Prioritas : BPJS Kesehatan Gratis Bagi Seluruh Warga, dengan program:
  - a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada program prioritas prioritas tersebut telah tercermin dan sesuai dengan tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran, program, indikator program, kegiatan, indikator kegiatan, sub kegiatan dan indikator sub kegiatan. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Sidoarjo Barat yang direncanakan untuk periode tahun 2023-2026 meliputi:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, terdiri dari kegiatan:
  - a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
    - 1) Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
    - 2) Pengembangan Rumah Sakit





- 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
  - 4) Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - 5) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - 6) Pengadaan Obat, Vaksin
  - 7) Pengadaan Bahan Habis Pakai
  - b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
    - 1) Operasional Pelayanan Rumah Sakit
    - 2) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
  - c. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan:
    - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
    - 2) Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, terdiri dari kegiatan:
- a. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten, dengan sub kegiatan:
    - 1) Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar
3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota, terdiri dari kegiatan:
- a. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan:
    - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan:
    - 1) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD



**Tabel 6.1**  
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2023-2026

Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran PD	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Baseline 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Perangkat Kinerja		
								2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode	
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya	Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan penyediaan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan upaya rujukan	Usia Harapan Hidup (UHH)	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai LARS DHP	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	AKI (Angka Kematian Ibu)	N/A	51,15	80.033.109.452								Bid. Pelayanan Medik dan Bid. Penunjang	
				Bed Occupation Rate (BOR)		AKB (Angka Kematian Bayi)	N/A	3,4										
				Average Length of Stay (ALOS)		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	N/A	100 %										
				Bed Turn Over (BTO)		Persentase pemenuhan kebutuhan sediaan kefarmasian sesuai perencanaan	N/A	90%										
				Turn Over Interval (TOI)	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase pemenuhan kebutuhan bahan habis pakai sesuai perencanaan	60%	75%	67.962.115.880							Bid. Penunjang		
				Net Death Rate (NDR)		Persentase pemenuhan kebutuhan obat sesuai perencanaan	60%	75%										
				Gross Death Rate (GDR)	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1 Unit	N/A	18.665.050.579									
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C dan prasana yang memadai dan	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio	1 Unit	N/A	644.750.000													



RENCANA STRATEGIS  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023-2026

Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran PD	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Baseline 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Perangkat Kinerja		
								2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode	
								TARGET	Rp	Target	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		TARGET	Rp
			berkualitas			Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000												
						Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	3 Unit	3 Unit	235.000.000								
						Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	3 Unt	5 Unt	2.615.448.875								
						Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	579 Unt	400 Unt	34.479.866.426								
						Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	492 Unt	470 Unt	5.772.000.000								
						Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	755 Unt	785 Unt	5.550.000.000								
						<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis	N/A	90%	11.639.493.572								Bid. Pelayanan Medik
						Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	N/A	10 Dokumen	11.233.243.572								
						Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	N/A	1 Unit	406.250.000								



RENCANA STRATEGIS  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023-2026

Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran PD	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Baseline 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Perangkat Kinerja						
								2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp				
						Kabupaten/Kota																
						<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan kelas C dan D memiliki izin operasional	100%	N/A	431.500.000												Bid. Penunjang
						Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	1 Unit	N/A	10.000.000												
						Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	421.500.000												
			Meningkatnya pemahaman SDM	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Rasio Dokter Terhadap Jumlah Penduduk	N/A	N/A	10.244.008.000											Bid. SDM, Pendidikan dan Pelatihan	
			kehatan dan kompetensi sesuai standar	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit		<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di</b>	Persentase fasyankes pemerintah yang tercukupi kebutuhan SDM (ASN) kesehatannya	34,9%	43,9%	10.244.008.000												



RENCANA STRATEGIS  
RSUD SIDOARJO BARAT  
TAHUN 2023-2026

Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran PD	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Baseline 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Perangkat Kinerja			
								2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode		
								Targ et	Rp	Target	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp		Targ et	Rp	
					Wilayah Kabupaten														
					Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	294	370	10.244.008.000										
			Meningkatnya kualitas pelayanan penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit	Nilai SAKIP	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA,</b>	Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan	N/A	100 %	39.567.452.260	100%	130.000.000.000	100 %	156.000.000.000	100 %	187.200.000.000	100 %	224.640.000.000	Bag. Administrasi dan Keuangan	
				Indeks Pelayanan Publik (IPP)	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	N/A	85%	23.067.452.260										
				Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	146 Orang/ Bulan	247 Orang/ Bulan	23.067.452.260										
				Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang mencapai target	N/A	95%	16.500.000.000	96%	130.000.000.000	97%	156.000.000.000	98%	187.200.000.000	98%	224.640.000.000		
					Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	16.500.000.000	1 Unit Kerja	130.000.000.000	1 Unit Kerja	156.000.000.000	1 Unit Kerja	187.200.000.000	1 Unit Kerja	224.640.000.000		



## **BAB VII**

# **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Penetapan indikator kinerja sebagai ukuran kinerja OPD yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan dari suatu organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan cepat, tepat serta akurat jika dilakukan dengan penetapan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja tersebut sebagai syarat penting untuk menetapkan rencana strategis sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah atau Rencana Strategis Organisasi.

Misi dari pembangunan jangka menengah Kabupaten Sidoarjo dan sinergi dengan fungsi tugas dari RSUD Sidoarjo Barat adalah misi keempat yakni **“Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya”**.

Indikator kinerja adalah uraian berupa ringkasan dengan menggunakan ukuran kualitatif dan kuantitatif yang untuk pencapaian suatu tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan. Tujuan Renstra RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 yaitu:

**“Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan”**

Kegunaan Kegunaan dari indikator kinerja lebih kepada dasar penilaian kinerja dan sebagai petunjuk atas kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Indikator Kinerja RSUD Sidoarjo Barat yang mengacu pada misi dan tujuan RPJMD tertuang dalam Tabel 7.1.



**Tabel 7.1**  
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu  
pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
				2020	2022	2023	2024	2025	2026	(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
<p>Tujuan: Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Perorangan Secara Paripurna dengan Penyediaan Rawat Inap, Rawat Jalan, Gawat Darurat dan Upaya Rujukan</p>											
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.	Idealnya angka harapan hidup dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Specific Date Rate/ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat tabel kematian	N/A	74,77	75,19	75,98	76,31	76,81	76,81	
<p>Sasaran 1: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan</p>											
1	Standar nilai akreditasi RS yang sesuai standar	Suatu nilai atau tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu	Hasil penilaian dan penetapan kelayakan rumah sakit yang sesuai standar Kemenkes oleh Lembaga Akreditasi	N/A	N/A	Madya	Madya	Madya	Paripurna	Paripurna	



No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
				2020		2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		pelayanan dan keselamatan pasien.	Rumah Sakit Damar Husada Paripurna sesuai Permenkes 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan akreditasi paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun sekali.							
2	Bed Occupation Rate (BOR)	Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu.	Jumlah hari perawatan rumah sakit -----x100% (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)	N/A	10-20%	30-50%	>50-60 %	>60-85 %	>60-85 %	>60-85 %
3	Average Length of Stay (ALOS)	Rata-rata lama rawat seorang pasien.	Jumlah lama dirawat -----	N/A	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari





No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
				2020		2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Jumlah pasien keluar (hidup + mati)							
4	Bed Turn Over (BTO)	Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu.	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) ----- Jumlah tempat tidur	N/A	3-6 kali	3-6 kali	>10-20 kali	>20-40 kali	40-50 kali	40-50 kali
5	Turn Over Interval (TOI)	Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.	(Jumlah tempat tidur x periode) - hari perawatan ----- Jumlah pasien keluar (hidup + mati)	N/A	20-25 hari	15-20 hari	10-15 hari	5-10 hari	1-3 hari	1-3 hari
6	Net Death Rate (NDR)	Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar.	Jumlah pasien mati > 48 jam -----x100% Jumlah pasien keluar (hidup + mati)	N/A	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil	<25/mil
7	Gross Death Rate (GDR)	Angka kematian untuk setiap 1000 penderita keluar.	Jumlah pasien mati seluruhnya -----x100% Jumlah pasien keluar (hidup + mati)	N/A	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil	<45/mil

Sasaran 2:  
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas



No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
				2020		2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana standar tipe C	Persentase tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar tipe C	Jumlah sarana dan prasarana yang ada -----x100% Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang sesuai dengan kelas RS	N/A	60%	65%	70%	75%	80%	80%
Sasaran 3: Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar										
1	Persentase SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	Persentase capaian jumlah SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	Jumlah SDM yang tersedia -----x100% Jumlah SDM yang bekerja sesuai profesi dan keahlian	N/A	80%	85%	85%	90%	80%	80%
2	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit	Hasil penilaian kualitas SDM yang terdapat di Rumah Sakit berdasarkan beberapa aspek	Indeks kualitas SDM Rumah Sakit dinilai dari beberapa aspek antara lain: a. Petugas layanan tertentu yang bersertifikat (IGD/ICU/HD/PPI dll) b. Petugas lulus uji kompetensi	N/A	80%	85%	85%	90%	80%	80%



No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Baseline	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (Tahun 2026)
				2020		2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Petugas ber-STR (Surat Tanda Registrasi) Aktif							
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit										
1	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP RSUD Sidoarjo Barat pada komponen perencanaan	Hasil penilaian SAKIP RSUD Sidoarjo Barat	N/A	>30-50	>60-70	>60-70	>70-80	>70-80	>70-80
2	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Nilai IPP RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan prima kepada public	Hasil Indeks Pelayanan Publik RSUD Sidoarjo Barat	N/A	2,51-3,00	3,01-3,50	3,51-4,00	3,51-4,00	4,01-4,50	4,01-4,50
3	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	Nilai RB RSUD Sidoarjo Barat dalam mencapai good governance	Hasil penilaian reformasi birokrasi RSUD Sidoarjo Barat	N/A	0-30	>60-70	>70-80	>70-80	>80-90	>80-90
4	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Rata-rata nilai survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Sidoarjo Barat	Hasil survey terhadap kepuasan RSUD Sidoarjo Barat	N/A	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%	88,31%-100%



## **BAB VIII PENUTUP**

Rancangan Akhir Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur RSUD Sidoarjo Barat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholder yang ada. Rencana Strategis ini merupakan penjabaran dari visi dan misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo 2021-2026.

Pelaksanaan Rancangan Akhir Rencana Strategis ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur RSUD Sidoarjo Barat, karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Rancangan Akhir Rencana Strategis ini merupakan pencerminan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholder sesuai dengan visi dan misi daerah yang ingin dicapai. Akhir kata, semoga Rancangan Akhir Rencana Strategis RSUD Sidoarjo Barat Tahun 2023-2026 ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya good governance melalui rencana tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) RSUD Sidoarjo Barat.

Sidoarjo, ... Januari 2023  
**DIREKTUR RSUD SIDOARJO BARAT  
KABUPATEN SIDOARJO**

**dr. Abdillah Segaf Alhadad, MM**  
**Pembina**  
**NIP. 197409162008011008**





Misi Bupati	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Definisi Operasional	Sasaran PD	Indikator Sasaran	Definisi Operasional	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Definisi Operasional	Baseline 2022	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Perangkat Kinerja		
											2023		2024		2025		2026			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata Kelola rumah sakit	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP RSUD Sidoarjo Barat pada komponen perencanaan	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA,</b>	Tingkat kepuasan aparatur PD terhadap pelayanan kesekretariatan		N/A	100%	Rp 39.567.452.260	100%	Rp 130.000.000.000	100%	Rp 156.000.000.000	100%	Rp 187.200.000.000	100%	Rp 224.640.000.000	Bag. Administrasi dan Keuangan
					Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Nilai IPP RSUD Sidoarjo Barat dalam memberikan pelayanan prima kepada public	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat		N/A	85%	Rp 23.067.452.260									
					Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	Nilai RB RSUD Sidoarjo Barat dalam mencapai good governance	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (dalam lingkup RSUD Sidoarjo Barat)	146 Orang/ Bulan	247 Orang/ Bulan	Rp 23.067.452.260									
					Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	Rata-rata nilai survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Sidoarjo Barat	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal di bawah bidang layanan yang		N/A	95%	Rp 16.500.000.000	96%	Rp 130.000.000.000	97%	Rp 156.000.000.000	98%	Rp 187.200.000.000	98%	Rp 224.640.000.000	
							Pelayanan dan Penunjang Pelayan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah rumah sakit yang melaksanakan BLUD (dalam lingkup RSUD Sidoarjo)	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	Rp 16.500.000.000	1 Unit Kerja	Rp 130.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp 156.000.000.000	1 Unit Kerja	Rp 187.200.000.000	1 Unit Kerja	Rp 224.640.000.000	